



PT SIDOMULYO SELARAS Tbk

Annual Report 2015



SAFETY FIRST -
DANGEROUS HAZARDOUS
CHEMICAL TRANSPORTATIONS

Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

1. Daftar Isi / <i>Table of Contents</i>	1
2. Visi-Misi / <i>Vision - Mission</i>	2
3. Ikhtisar Keuangan/ <i>Financial Highlights</i>	4
4. Ikhtisar Harga Saham/ <i>Stock Highlights</i>	5
5. Laporan Dewan Komisaris/ <i>Report From the Board of Commissioners</i>	6
6. Laporan Direksi/ <i>Report From the Board of Directors</i>	8
7. Profile Perusahaan/ <i>Company Profile</i>	10
• Sekilas Tentang Perusahaan/ <i>Company at a Glance</i>	10
• Jenis Layanan/ <i>Services Provided by PT Sidomulyo Selaras Tbk</i>	11
• Kepemilikan Saham/ <i>Ownership Shares</i>	11
• Struktur Organisasi/ <i>Structure of Organization</i>	11
• Profil Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners Profile</i>	12
• Profil Direksi/ <i>Board of Directors Profile</i>	13
• Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	15
• Profesi Penunjang Pasar Modal/ <i>Capital Market Supporting Professionals</i>	16
8. Analisa dan Pembahasan Manajemen/ <i>Management Discussion and Analysis</i>	17
• Tinjauan Umum/ <i>General Overview</i>	17
• Tinjauan Operasional/ <i>Operational Overview</i>	17
• Tinjauan Keuangan/ <i>Financial Review</i>	18
• Laporan Laba Rugi/ <i>Statement of Operating Income</i>	19
• Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	20
9. Tata Kelola Perusahaan/ <i>Corporate Governance</i>	21
10. Tanggung Jawab Sosial/ <i>Corporate Social Responsibility</i>	31
11. Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan/ <i>Statement of the Boards of Commissioners and Directors on the Responsibility of 2015 Annual Report of PT Sidomulyo Selaras Tbk</i>	32
12. Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	33

Visi

Untuk menjadi pemimpin yang proaktif dalam industri transportasi kimia, minyak & gas, yang berkomitmen untuk mengikuti standar *HSEQ&C Management Practices* serta mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku demi membangun pertumbuhan yang berkelanjutan.

Vision

To be the proactive leader in Chemical Oil & Gas Transportation Industry, that is committed to follow HSEQ&C Management Practices and comply with statutory regulations in order to build sustainable growth



Misi

Untuk terus memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan secara konsisten dengan cara:

- Menghormati dan memelihara hubungan kerja sama jangka panjang
- Membangun hubungan saling menguntungkan dengan mitra kerja yang didukung dengan aliansi strategis
- Memberdayakan tim pembangunan manajemen demi meningkatkan produktivitas sehingga bisa meraih keunggulan operasional
- Memanfaatkan teknologi canggih dan terdepan
- Mematuhi aturan praktek dari HSEQ & C International Standard Management

Mission

To continuously lead and maintain consistent sustainable growth by:

- Honoring and maintaining long term partnership
- Establishing mutually-beneficial relationship that supported by strategic alliances
- Empowering Management Development Team in order to increase productivity and achieving operational excellence
- Optimizing company's resources
- Utilizing state-of-the-art Technologies
- Complying to HSEQ & C International Standard Management Practices



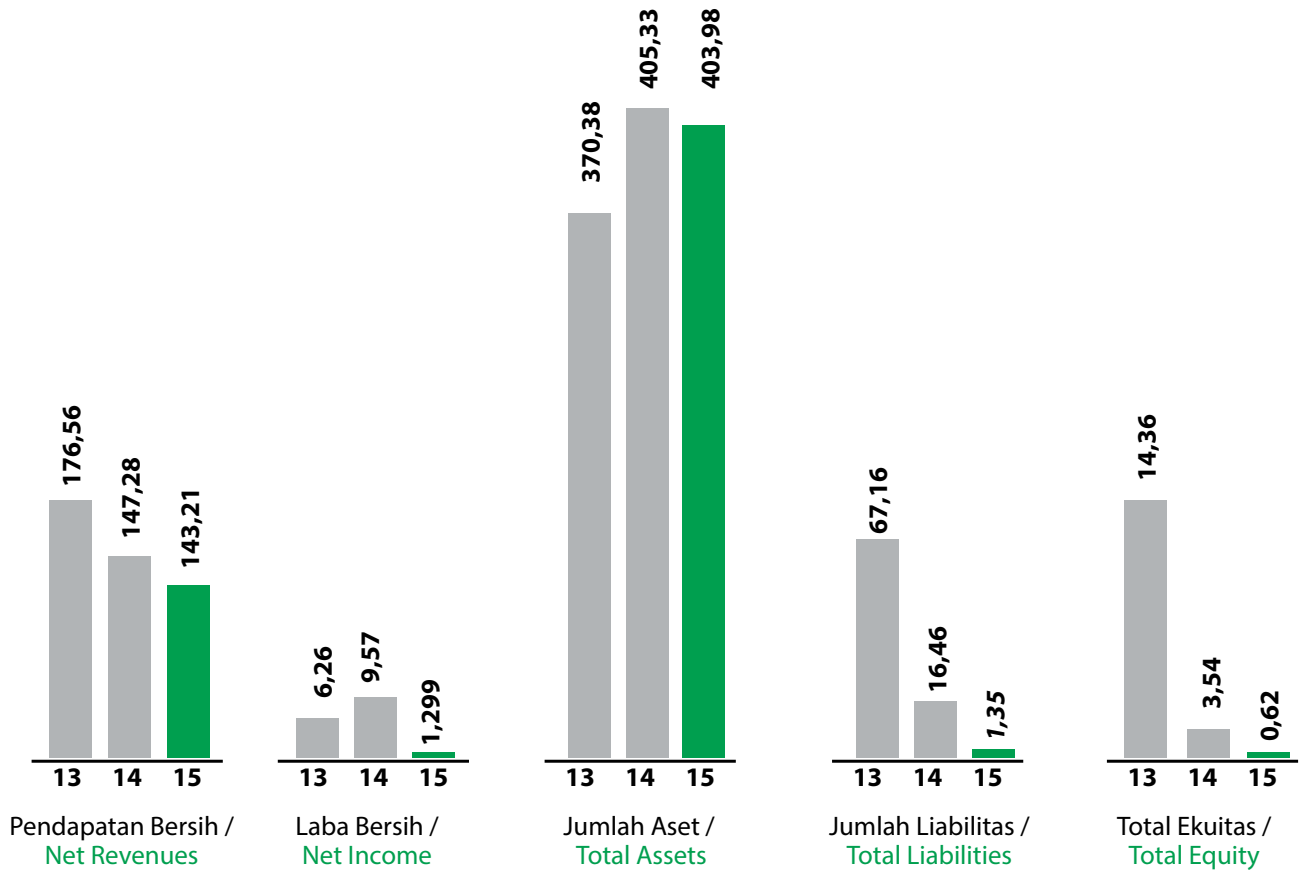
Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi Konsolidasian / Consolidated Statements of Comprehensive Income (dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)	31 Desember / December 31		
	2013	2014	2015
Pendapatan Bersih / Net Revenues	176,56	147,28	143,21
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	129,64	95,76	88,65
Laba Kotor / Gross Profit	46,92	51,52	54,57
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	6,26	9,57	1,299
Rasio Pertumbuhan / Growth (%)			
Pendapatan Bersih / Net Revenues	37,86	(19,88)	(2,77)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	34,52	35,38	7,42
Laba Kotor / Gross Profit	48,05	8,93	5,92
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	21,55	34,59	(737.20)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position (dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)	31 Desember / December 31		
	2013	2014	2015
Aset Lancar / Current Assets	94,11	93,62	111,08
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	276,26	311,71	292,90
Jumlah Aset / Total Assets	370,38	405,33	403,98
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities	111,90	115,46	118,70
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities	55,34	80,22	74,34
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	167,23	195,68	193,04
Total Ekuitas / Total Equity	203,14	209,64	210,94
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratios (%)			
Jumlah Aset / Total Assets	33,38	9,37	(0,33)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	67,16	16,46	(1,35)
Total Ekuitas / Total Equity	14,36	3,54	0,62
Rasio Keuangan / Financial Ratios (%)			
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/Short-term Liabilities	84,10	81,08	93,58
Jumlah Liabilitas/Ekuitas Total Liabilities/Equity	82,32	92,60	91,51
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets	45,15	48,08	47,78
Laba Bersih/Pendapatan Net Income/Revenues	3,54	6,50	0,91
Laba Bersih/Jumlah Aset Net Income/Total Assets	1,69	2,36	0,32
Laba Bersih/Ekuitas Net Income/Equity	3,08	4,54	0,62

Laporan Arus Kas / Statements of Cash Flows (dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)	31 Desember / December 31		
	2013	2014	2015
Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	(12,57)	18,40	11,53
Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(53,91)	(20,45)	(3,30)
Kas dari Aktivitas Pembiayaan / Cash Flows from Financing Activities	65,63	0,89	(7,04)



(dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Ikhtisar Harga Saham per Kuartal 2015 / Quarterly 2015 Stock Highlights

	Kuartal / Quarter	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Close (Rp)	Volume Penutupan / Close (Rp)
I	Maret / March	502	479	487	53,341
II	Juni / June	280	213	268	19
III	September / September	336	195	308	123,457
IV	Desember / December	515	447	500	118,413

Laporan Dewan Komisaris

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2015, pertumbuhan ekonomi nasional hanya tercapai sebesar 4,79%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi ini juga diwarnai dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, sehingga daya beli masyarakat mengalami pelemahan.

Terlepas dari kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan, Dewan Komisaris sangat bangga atas prestasi kerja dari Dewan Direksi. Selama tahun 2015, Dewan Direksi tetap dapat menjalankan Perseroan dengan baik sehingga mencapai prestasi yang cukup baik di tahun 2015.

Kinerja Direksi

Pada tahun 2015, PT Sidomulyo Selaras Tbk berhasil membukukan kinerja yang cukup memuaskan meskipun terjadi penurunan di pendapatan bersih Perseroan, dari Rp147,28 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp143,21 miliar pada tahun 2015. Sebagai akibat dari penurunan pendapatan bersih, Perseroan juga mencatat penurunan laba bersih.

Meskipun terjadi penurunan, Dewan Komisaris masih memuji kinerja Direksi dalam mempertahankan bisnis Perseroan ditengah-tengah kondisi di mana banyak perusahaan di Indonesia mengalami kesulitan untuk bertahan.

Dewan Komisaris juga menghargai inisiatif Direksi yang secara cepat mengambil langkah-langkah pengendalian biaya secara komprehensif untuk mempertahankan posisi arus kas Perusahaan.

Walaupun sasaran-sasaran kerja finansial Perusahaan tidak tercapai, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berusaha secara maksimal untuk tetap mempertahankan tingkat layanan kepada Pelanggan dan menjaga arus kas Perseroan dengan baik.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi yang terus mengupayakan penerapan praktek-praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan secara konsisten dan berkesinambungan

Dalam menjalankan strategi pengembangan usaha, Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada Dewan Direksi yang telah menjalankan roda usaha perseroan dengan sangat berhati-hati dengan mengacu pada efisiensi biaya sesuai Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP)

Pihak Dewan Komisaris juga mengucapkan banyak terima kasih atas tanggapan baik dari pihak Dewan Direksi mengenai

Dear Esteemed Shareholders,

In 2015, the national economy grew 4.79%, lower than that of the previous year which was recorded at 5.02%. The economic slowdown was coupled by the devaluation of Rupiah against US dollars, thus, negatively affecting the people's purchasing power.

Despite the unfavorable economic conditions, The Board of Commissioners is very proud with good work and high performance of the Board of Directors. Throughout 2015, the Board of Directors still managed to gain quite good accomplishments in running the Company.

Board of Directors Performance

In 2015, PT Sidomulyo Selaras Tbk recorded a quite good overall performance despite the fact that there was a slight decreased booked in the Company's net revenues, from Rp147.28 billion in 2014 to Rp143.21 billion in 2015. As a result in the decline in the net revenues, the Company recorded the decrease in the net income.

In spite of the decrease, the Board of Commissioners still commends the performance of the Board of Directors in sustaining the business amid the conditions where a lot of companies in Indonesia are having the difficulty to survive.

The Board of Commissioners also appreciates the initiatives taken by the Board of Directors to quickly and comprehensively take necessary control over the Company's costs to maintain the Company's cash flow.

Even though the Company didn't manage to achieve its financial targets, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has worked optimally to maintain the level of services to the Company's clients and maintain the Company's cash flow.

The Board of Commissioners also praises the Board of Directors for their effort to consistently implement Good Corporate Governance.

In conducting business development strategy, the Board of Commissioners would like to thank the Directors who have run the company's business very carefully and always refer to cost efficiency plan according to Work Plan & Budget Company (CBP).

The Board of Commissioners also would like to thank the Board of Directors for a good response about the guidance

pengarahan untuk memastikan diterapkannya prinsip kehati-hatian dengan mengutamakan Keselamatan baik barang maupun para karyawan perseroan (Safety First).

Prospek Usaha

Pertumbuhan perekonomian nasional tahun 2016 diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang moderat, dengan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%. Namun demikian, pergerakan ekonomi nasional tahun 2016 diperkirakan akan tetap dinamis. Paket-paket kebijakan ekonomi yang dikeluarkan Pemerintah pada tahun 2015 akan menunjukkan dampak yang positif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tahun 2016.

Indonesia masih memiliki daya tarik bisnis yang menguntungkan di mata pemain sektor industri. Dengan proyek-proyek infrastruktur yang akan dikembangkan, prospek jasa transportasi dan logistik tetap menjanjikan.

Adanya hubungan komunikasi dan kerjasama yang baik dan harmonis diantara Dewan Komisaris serta Dewan Direksi Perseroan selama ini juga memainkan peran penting dalam kesuksesan kerja selama ini. Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan mampu menghadapi tantangan kondisi ekonomi tahun 2016 dengan adanya proses penambahan customer baru dibidang crude oil dan kimia transportasi serta peningkatan efisiensi dengan diperolehnya ijin import ban yang merupakan penghematan di bidang operasional bagi Perseroan. Keoptimisan perusahaan juga didukung oleh ramalan positif akan kemajuan industri logistik dalam negeri

Apresiasi

Akhirnya, perkenankan kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan PT Sidomulyo Selaras Tbk yang telah mengantarkan Perseroan meraih kinerja yang sangat baik. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada customer dan mitra kerja atas kepercayaan dan kerjasamanya selama ini. Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

Terima kasih.

Sugiharto, MBA
Komisaris Utama

on precautionary principle by prioritizing the safety of the Company's goods and employees (Safety First).

Business Prospect

In 2016, the national economy is predicted to grow only moderately; the government has set the target of 5.3% growth. Nevertheless, the national economy in 2016 is predicted to remain dynamic. The economic policy packages issued by the government in 2015 are expected to yield positive result and help boost the economy in 2016.

Indonesia is still considering lucrative in the eye of industrial sector players. With the country set to develop more infrastructure projects, the prospect of transportation and logistic services is still promising.

Harmonious relationship and good communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors also play important role to make success in this business. The Board of Commissioners is optimistic that Company will be able to face the challenges of 2016 economic conditions, especially with the new customers in crude oil and chemical transport, also with the increasing efficiency by obtaining tires import license, thus simplifying saving efforts for the Company operations. Moreover, the Company's optimism is supported by positive forecasts for Indonesian logistic industry.

Appreciation

To close, please allow us to extend our sincere appreciation for the hard work performed by the Board of Directors and all employees of PT Sidomulyo Selaras Tbk resulting in the Company's achieving commendable performance. The Board of Commissioners would also like to express our most heartfelt gratitude to the shareholders and other stakeholders for their overwhelming support.

Last but not least, the Board of Commissioners would also like to thank all of our customers and business partners for the trust and cooperation. We really hope all the trust and cooperation continue for the benefit of all.

Thank you.

Sugiharto, MBA
President Commissioner



Laporan Dewan Direksi

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham yang Terhormat,

PT Sidomulyo Selaras Tbk berhasil melalui tahun 2015 dengan pencapaian kinerja yang baik. Hal tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan sepanjang tahun meskipun di tengah-tengah kondisi perekonomian nasional yang penuh dengan tantangan.

Bukanlah suatu hal yang mudah untuk memastikan pertumbuhan bisnis suatu perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi saat ini.

Namun, kemampuan sebuah perusahaan menghadapi segala tantangan adalah salah satu hal penting dalam menentukan keberlanjutan usaha. Itulah yang Perseroan tunjukkan kepada semua pihak yang berkepentingan akan kekuatan misi dan visi, nilai-nilai dan strategi, dan kemampuan terbaik para insan di dalamnya.

Sebagaimana yang dijelaskan di bagian lain di dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan di tengah situasi perekonomian yang tidak begitu kondusif di sepanjang tahun buku 2015.

Pada tahun 2015, terjadi sedikit penurunan total aset Perseroan, dari Rp405.33 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp403.98 miliar pada tahun 2015. Penurunan tidak terlalu signifikan dan masih bisa dibilang stabil. Penurunan ini dikarenakan kenaikan piutang usaha karena ada ketelatan pembayaran dari customer, serta penyusutan nilai aset tetap.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp143,21 miliar, sedikit turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp147,28 miliar. Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp 1,299 milyar. Penurunan ini disebabkan oleh perlambatan ekonomi, yang telah menyebabkan penurunan daya beli masyarakat.

Menilik pekerjaan berat yang dihadapi Manajemen dalam menakhodai Perseroan di sepanjang tahun 2015 yang begitu penuh tantangan, Direksi meyakini semua pencapaian ini merupakan hasil optimal yang masih patut diapresiasi.

Kinerja Usaha

Tahun 2015 adalah juga tahun dimana banyak sektor-sektor industri di Indonesia mendapatkan terpaan berat sebagai dampak dari perekonomian skala global yang mendera negara-negara di Eropa, maupun lebih dekat lagi, di Asia, termasuk daratan Cina. Belum lagi factor-faktor lainnya yang telah memberikan dampak terhadap perlambatan ekonomi di negeri ini, seperti melemahnya nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar AS, serta terus melemahnya harga minyak dunia.

Dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang kurang bersahabat ini pihak Dewan Direksi telah bekerja keras dalam mempertahankan kolektibilitas atas piutang. Selain itu komitmen Dewan Direksi dalam memberikan layanan berkualitas terbaik bagi pelanggan juga terlihat dari adanya after sales service yang memuaskan. Kepuasan pelanggan pun tercermin dari peningkatan volume

Dear Esteemed Shareholders,

PT Sidomulyo Selaras Tbk has successfully gone through 2015 with good performance. This is reflected in the Company's performance throughout the year 2015 amidst challenging national economic conditions.

Indeed, it has never been an easy task to ensure the business growth of a company especially amid today's economic uncertainty.

In spite of this, how a company weathers the storm and strives is also what counts in determining its business sustainability. That's what the Company shows to all stakeholders, as we still maintains the strength of the Company's vision and mission, and corporate values, as well as the best capability of everyone working in the company.

As described further and in more details in the Report, the Company managed to show notable performance amid less favorable economic condition throughout the fiscal year of 2015.

In 2015, there was a slight decrease in Company's total assets, from Rp405.33 billion in 2014 to Rp 403.98 billion in 2015. The decrease is not significant, indeed, as it is still considered stable. The decrease was mainly due to an increase in account receivables as a result in the late payments from customers, as well as the accumulation depreciation of fixed assets.

The Company booked revenues of Rp 143.21 billion, a slight decrease compared to the previous year amounting to Rp147.28 billion. The Company recorded its net income at Rp 1.299 billion. The decrease was due to the economic slowdown, which has led to the decline in the people's purchasing power.

Looking at the difficult task the Management had to perform in running the Company throughout the challenging fiscal year of 2015, the Board of Directors believes this year's achievement is the optimum results which still deserve appreciation.

Business Performance

2015 was also the year where many industries in Indonesia had to brace the tumult in the global economy, a condition faced by many European countries, the United States, and those closer to home or in Asia, including China. This is not to mention other factors that have given the impact to the country's economic slowdown, such as the weakening of the Rupiah against the US dollar as well as the continuous decline in the global oil price.

To anticipate the country's unfavorable economic conditions, the Board of Directors has strived to support the collectability of receivables. In addition, the commitment of the Board of Directors in providing the best quality service for customers has also been realized through the Company's outstanding after sales service. This undoubtedly has made the Company stand out from other competitors in the industry. Customer satisfaction is also reflected

permintaan dari beberapa pelanggan.

Dalam menjalankan strategi pengembangan usaha, Dewan Direksi menjalankan roda usaha Perseroan dengan sangat berhati-hati dengan mengacu pada efisiensi biaya sesuai Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), dan juga dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mengutamakan Keselamatan baik barang maupun para karyawan perseroan.

Pada tahun 2015 Perseroan telah melaksanakan prinsip kehati-hatian atas status kolektabilitas account receivable dengan sangat baik sehingga tidak terjadi bad debt. Perseroan juga memberikan perhatian yang baik atas kesejahteraan karyawan juga selalu menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan supplier sehingga menghasilkan hubungan saling mendukung satu sama lain.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan selalu bertekad untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Penerapan GCG secara menyeluruh menunjukkan kesungguhan Perseroan dalam mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku, selain sepenuhnya menyadari betapa pentingnya GCG dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, Direksi selalu tidak hanya menyiapkan berbagai program GCG, tetapi juga terlibat langsung dalam pelaksanaan dan pengawasannya.

Semua karyawan Perseroan berkewajiban untuk memahami dan menjalankan semua poin di dalam GCG ini dalam melaksanakan tugas dan kewajiban mereka. Dengan menerapkan GCG, Direksi percaya Manajemen memiliki landasan yang kuat dalam mengelola Perseroan dan mencapai kinerja yang memuaskan.

Prospek Usaha

Direksi percaya tahun fiskal 2016 masih akan memberikan tantangan bagi Perseroan dan industri. Pemerintah RI bertekad untuk terus memajukan sektor infrastruktur dan logistik. Untuk itu Perseroan harus jeli dalam melihat peluang ini dan terus mengupayakan diversifikasi bisnis untuk menjaga kesinambungan kemajuan Perseroan.

Efisiensi, pengembangan dan pemeliharaan aset, serta pengembangan sumber daya manusia akan tetap menjadi strategi Perseroan, di samping beberapa strategi bisnis lain yang berfokus pada kemajuan usaha. Semua ini tidak lain adalah untuk meyakinkan para Pemangku Kepentingan akan potensi dan kinerja Perseroan.

Apresiasi

Akhir kata, Direksi meyakini kemampuan Manajemen dalam menjalankan roda usaha Perseroan. Memasuki tahun kedua sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk meningkatkan kinerjanya untuk meyakinkan para pemegang saham Perseroan bahwa turut berinvestasi di dalam Perseroan ini adalah langkah bijak yang akan menguntungkan semua pihak. Untuk itu, Direksi akan selalu berdiri bersama Manajemen dalam setiap usahanya untuk memajukan Perseroan.

Dari lubuk hati yang paling dalam, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas segala kepercayaan, dukungan, dan arahan mereka. Tidak lupa kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pelanggan, dan mitra usaha atas kepercayaan dan kerjasamanya. Dan tentu saja, penghargaan kami kepada semua karyawan untuk kerja keras dan dedikasi mereka selama tahun 2015.

Terima kasih.

Tjoe Mien Sasminto
Direktur Utama

through the increased demand from a number of customers.

In conducting business development strategy, the Board of Directors runs the company's business very carefully and always refers to cost efficiency plan according to the Company's Work Plan & Budget, as well as implanting the principles of prudence to prioritize the safety of both Company's goods and employees.

In 2015, the Company had implemented the principle of prudence on the collectability of accounts receivable to prevent any bad debt. The Company also takes a good care for the welfare of employees and maintain good relations with customers and suppliers which resulting a mutually supportive relationship with one another.

Corporate Governance

The Company is always determined to implement good corporate governance (GCG). The thorough implementation of GCG shows the seriousness of the Company in observing rules and regulations, aside from realizing the importance of GCG in running the business. That's why the Board of Directors not only formulated various GCG programs, but the Board is also directly involved in their implementation and monitoring.

All staff in the Company are required to understand and implement the GCG in doing their work and responsibility. With the implementation of GCG, the Board of Directors believes the Management has strong basis in running the Company to achieve notable results.

Business Prospect

The Board of Directors believes that the 2016 fiscal year will still present challenges to the Company and the industry. The Government of Indonesia has committed to improving the infrastructure and logistic sectors. Due to this, the Company needs to be aware of this opportunity and continue to diversify to ensure sustainable growth.

Efficiency; the development and maintenance of the Company's assets; as well as the development of human resources remain the Company's key strategies, aside from other business strategies which focus on business growth. All of these are to assure the stakeholders of the Company's potentials and performance.

Appreciation

To close, the Board of Directors believes in the ability of the Management in running the Company. In its second year as a public company, the Company holds bigger responsibility to improve its performance. This is important to assure all of the shareholders that investing in PT Sidomulyo Selaras Tbk is an astute decision that benefits all parties. The Board of Directors, therefore, will continue to stand with the Management in each effort to advance the Company.

Thus, from the depth of our heart, all of us in the Board of Directors would like express our gratitude to the Company's shareholders and the Board of Commissioners for the trust, support and guidance. We also want to show our highest appreciation to our loyal customers and business partners for their continuous trust and support. Last but not least, our gratitude also goes to all staff for their hard work and dedication throughout 2015.

Thank you.

Tjoe Mien Sasminto
President Director

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Sekilas Tentang Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan transportasi pengangkutan dan penyimpanan bahan berbahaya dan beracun, yaitu yaitu bahan-bahan kimia, minyak dan gas untuk kebutuhan sektor-sektor industri. Perseroan didirikan pada tanggal 19 Januari 1993, dan pada tanggal 12 Juli 2011, Perseroan melaksanakan Initial Public Offering (IPO) untuk memaksimalkan kinerja dan layanan kepada pelanggan. Sebagian besar dana yang diperoleh dari IPO tersebut dipergunakan untuk pembelian armada baru untuk menjawab tingginya permintaan jasa transportasi di sektor-sektor industri. Para pelanggan utama perusahaan ini diantaranya adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industri kimia hulu yang menghasilkan bahan kimia dasar baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor

Company at a Glance

PT Sidomulyo Selaras Tbk ("the Company") is a transportation and storage company for hazardous materials such as chemicals, oil and gas for industrial sectors. The Company was established on January 19, 1993 and on July 12, 2011, the Company launched Initial Public Offering (IPO), aimed at maximizing the performance and expanding service capacity for customers. Most of the fund raised from the IPO was used to purchase a new fleet as a response to the high demand for transportation in the industrial sectors. The main customers of PT Sidomulyo Selaras Tbk are, among others, companies in upstream chemical industry that produce basic chemical materials for both domestic consumption and export.



Jenis Layanan yang dimiliki oleh PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perseroan)

- Transportasi bahan-bahan kimia, di antaranya adalah acetone, alcohol, Buthyl Acetate, Buthyl Acrylate, Diethylene, Glycol, Hydrogen Peroxide, Paraffinic, Phenol dan Toluene
- Transportasi minyak dan gas, termasuk minyak mentah, kondensat, compressed natural gas, base lubricant oil
- Penyimpanan, yaitu penyewaan tangki penyimpanan B3 atau isotank

Services Provided by PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company)

- Transportation of chemical substances, among others are acetone, alcohol, Butyl Acetate, Buthyl Acrylate, Diethylene, Glycol, Hydrogen Peroxide, Paraffinic, Phenol, and Toluene
- Transportation of oil and gas, including crude oil, condensate, compressed natural gas, lubricant base oil
- Storage, particularly for tank leasing of B3 storage or Isotank

Kepemilikan Saham

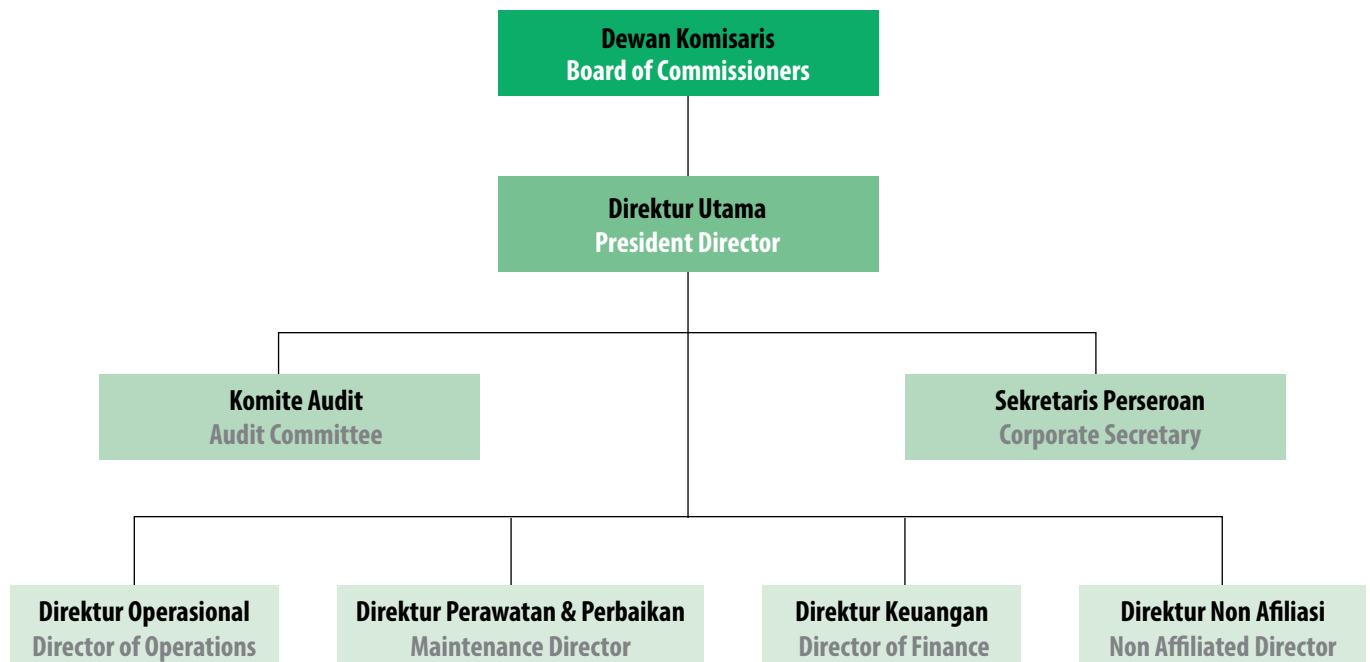
Berikut informasi tentang persentase kepemilikan saham Perseroan:

No.		Nominal / Nominal	Total Kepemilikan Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
1	Tjoe Mien Sasminto	100	588.187.493	52,24%
2	Sugiharto	100	168.750.000	14,99%
3	Amelia Ritoni Tjhin	100	33.750.000	3,00%
4	Jonathan Walewangko	100	187.500	0,02%
5	Publik	100	335.000.007	29,75%

Ownership Shares

Here is the following information regarding percentage of business ownership shares within the Company:

Struktur Organisasi / Structure of Organization



Profil Dewan Komisaris



Sugiharto

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 57 tahun

Sugiharto menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan sejak tanggal 30 Juli 2010. Beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) di bidang Keuangan dari Azusa Pacific University, Amerika Serikat pada tahun 1985 dan sebelum terjun ke industri transportasi, Sugiharto memulai

karirnya sebagai Kepala Divisi Senior Marketing Bank Central Asia (1986-1988) dan menjabat sebagai direktur selama sepuluh tahun di sejumlah bank, antara lain Bank Mayapada International (1988-1993), Bank Global International (1993-1995), dan Bank Jasa Arta, Jakarta (1995-1999). Saat ini, beliau juga aktif di beberapa organisasi, yaitu sebagai Wakil Sekretaris Jenderal PERMIT (Perkumpulan Masyarakat dan Pengusaha Indonesia Tionghoa) sejak tahun 1999 dan sebagai Wakil Sekretaris Jenderal KADIN Indonesia, Komite Tiongkok (KIKT) (2011-2015)

Board of Commissioners Profile

Sugiharto

President Commissioner

Indonesian Citizen, 57 years old

Sugiharto was appointed as the President Commissioner of the Company since July 30, 2010. He obtained Master of Business Administration from Azusa Pacific University, US in 1985 and before engaging in transportation sector, he started his career as the Head of Marketing Division of Bank Central Asia (1986-1988) and had spent ten years holding the post of Director in several international banks, namely Bank Mayapada International (1988-1993), Bank Global International (1993-1995), and Bank Jasa Arta, Jakarta (1995-1999). Currently, he engages in numerous organizations, among others are as Deputy Secretary General of PERMIT (Indonesian Chinese Businessmen Association) since 1999 and as Deputy Secretary General of Indonesia Chamber of Commerce and Industries (KADIN) for China Committee (KIKT) (2011-2015).



Lily Andariyani

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Lily Andriani lulus dari Universitas Kristen Petra Surabaya pada tahun 1987 dan sempat bekerja di PT Citra Nila Kencana dari tahun 1988 hingga 1990. Beliau diangkat sebagai Komisaris sejak November 2014 dan menjabat sebagai Kepala Pembelian dan Pengadaan sejak November 2013.

Lily Andariyani

Commissioner

Indonesian Citizen, 53 years old

Lily Andariyani graduated from Petra Christian University in 1987 and had worked in PT Citra Nila Kencana from 1988 to 1990. She was appointed as a Commissioner in November 2014 and has acted as Head of Procurement since November 2013.



Hartono Gani

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 69 tahun

Hartono Gani menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 30 Juli 2010. Beliau juga berperan sebagai Direktur Utama PT Era Transindo Consultant sejak tahun 2003. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang ekonomi dari Koln University Jerman pada tahun 1977.

Sebelumnya, beliau sempat memegang posisi sebagai direktur di beberapa perusahaan, seperti PT Sinar Elcipta (1997-2002), PT Gemala Pawitra Mulya (1980-1997), serta PT Gemala Sarana Upaya (1980-1997).

Hartono Gani

Independent Commissioner

Indonesian Citizen, 69 years old

Hartono Gani has held the position of Independent Commissioner since July 30, 2010. He also serves as a Director of PT Era Transindo Consultant since 2003. He earned a Bachelor of Science in Economic from Koln University, Germany in 1977. Previously, he was a Director for a number of companies, namely PT Sinar Elcipta (1997-2002), PT Gemala Pawitra Mulya (1980-1997), and PT Gemala Sarana Upaya (1980-1997).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Tjoe Mien Sasminto

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 57 tahun

Tjoe Mien Sasminto menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 30 Juli 2010 dan bertanggung jawab atas kegiatan Perseroan secara keseluruhan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan selama 17 tahun sejak 1993. Saat ini, beliau juga aktif memegang posisi sebagai Presidium Asosiasi Pengusaha Transportasi Bahan Berbahaya dan Beracun (APT-B3) sejak 2005. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Chemical Engineering dari California State University, Amerika Serikat di tahun 1983.

Tjoe Mien Sasminto

President Director

Indonesian Citizen, 57 years old

Tjoe Mien Sasminto has been the President Director of the Company since July 30, 2010 and is responsible for all business activities within the Company. Previously, he served as a Director for 17 years since 1993. Currently, he is actively holding the position of Presidium of Association for Dangerous and Toxic Transportation Providers (APT-B3) since 2005. He obtained a Bachelor of Science degree in Chemical Engineering from California State University, US in 1983.



Erwin Hardiyanto

Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, 41 tahun

Erwin Hardiyanto menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 30 Juli 2010. Sebelum memegang jabatan tersebut, beliau merupakan Manajer Akunting Perseroan dari tahun 2000 hingga 2010. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Accounting Supervisor PT Conroofindo Trias Corporation selama dua tahun (1998-2000). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI pada tahun 1998.

Erwin Hadiyanto

Director of Finance

Indonesian Citizen, 41 years old

Erwin Hadiyanto has been the Director of Finance since July 30, 2010. Prior to his current position, he was the Company's Accounting Manager from 2000 to 2010. Previously, he served as Accounting Supervisor of PT Conroofindo Trias Corporation for two years (1998-2000). He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Institute of Economic Science, YAI in 1998.



Trijanto Santoso

Direktur

Warga Negara Indonesia, 56 tahun

Trijanto Santoso bergabung dengan jajaran direksi di bulan Juli 2010. Sebagai Direktur Operasional, beliau bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan. Sebelum memegang jabatan tersebut, beliau merupakan Manajer Operasional Perseroan dari tahun 2005 hingga 2010. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Production Planning and Inventory Control (PPIC) di PT Eternal Buana Chemical Industri dari tahun 1998 hingga 2005. Di awal karirnya, Trijanto pernah menjabat sebagai Manager Operasional di PT Indocement Tunggul selama tiga tahun (1995-1998). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Bidang Manajemen dari Universitas Atmajaya pada tahun 1985.

Trijanto Santoso

Director

Indonesian Citizen, 56 years old

Trijanto Santoso joined the Board in July 2010. As the Director of Operations, he is accountable to supervise all the operational activities within the Company. Prior to this role, he was appointed as Operational Manager of PT Sidomulyo Selaras Tbk from 2005 to 2010 after being appointed as Production Planning and Inventory Control (PPIC) of PT Eternal Buana Chemical Industri from 1998 to 2005. In his early career, Trijanto served as Operational Manager of PT Indocement Tunggul Prakarsa for three years (1995-1998). He earned a Bachelor of Economics degree, majoring in Management from Atmajaya University in 1985.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Kusyamto

Direktur

Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Kusyamto menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 30 Juli 2010. Kusyamto (54 tahun) bertanggung jawab atas perawatan dan perbaikan armada Perseroan. Beliau mengawali karirnya sebagai Warehouse Supervisor PT Intirub, Jakarta dari tahun 1989 hingga 1990 dan setelah itu menjabat sebagai Maintenance Manager P. Sidomulyo Selaras Tbk selama sepuluh tahun (1990-2010). Beliau memperoleh gelar Insinyur di bidang Teknik dari Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 1989.

Kusyamto

Director

Indonesian Citizen, 53 years old

Kusyamto has held the position of Director since July 30, 2010. He is responsible for fleet maintenance and improvement within the Company. He started his career as Warehouse Supervisor of PT Intirub Jakarta from 1989 to 1990 and subsequently served as Maintenance Manager of PT Sidomulyo Selaras Tbk for ten years (1990-2010). He obtained an Engineering degree in Technical Engineering from Sebelas Maret University of Surakarta in 1989.



Leong Sin Wah

Direktur Tidak Terafiliasi

Warga Negara Singapura, 60 tahun

Leong Sin Wah menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 30 Juli 2010 dan bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran di luar negeri khususnya Singapura. Sebelum memegang posisi tersebut, beliau menjabat posisi serupa sebagai Direktur AS Merchandising Singapura dari tahun 1990 hingga 2010 dan sebagai Direktur di Promotion Industries Pty. Ltd, Singapura selama dua tahun (1988-2000). Beliau menerima gelar Bachelor of Science di bidang Marketing dari London Chamber of Commerce and Industries, Singapura pada tahun 1978.

Leong Sin Wah

Non Affiliated Director

Singaporean Citizen, 60 years old

Leong Sin Wah has been Non Affiliated Director since July 30, 2010 and is responsible for overseas marketing activities, especially in Singapore. Prior to this role, he held similar position as Director for AS Merchandising Singapore from 1990 to 2010 and as Director of Promotion Industries Pty. Ltd Singapore for two years (1988-2000). He earned a Bachelor of Science graduate in Marketing from London Chamber of Commerce and Industries, Singapore in 1978.

Sumber Daya Manusia

PT Sidomulyo Selaras Tbk sebagai perusahaan jasa berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. Tentunya komitmen ini harus ditunjang dengan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki keterampilan mumpuni. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan serangkaian program berupa pelatihan teknis dan non teknis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kecakapan seluruh karyawan.

Perseroan bekerja sama dengan pelatih-pelatih profesional dalam menyelenggarakan program pelatihan teknis seperti:

- Pendidikan dan pelatihan bagi pengemudi dan pembantu pengemudi dalam mengoperasikan kendaraan yang membawa muatan B3
- Pelatihan penanganan kecelakaan dan keselamatan kerja di jalan
- Penanganan Bahan B3
- Pendidikan dan Pelatihan mekanik

Beberapa pelatihan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2015:

- Pelatihan supir dalam menggunakan lampu hazard, 14 November 2015
- Pemberian penghargaan kepada karyawan sebagai The Best Tool Box Meeting, 6 February 2015
- Pelatihan karyawan, review kegiatan 2014 dan pelatihan house, 6 February 2015
- Emergency Drill Transfer Produk, 23 December 2015

Informasi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan dan anak perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebanyak 316 orang, terdiri dari 237 pegawai tetap dan 79 pegawai tidak tetap.

Dari total jumlah pegawai tetap, Perseroan memiliki 217 pegawai sementara anak perusahaan Sidomulyo Logistik memiliki 8 pegawai dan Green Asia memiliki 12 pegawai.

Komposisi karyawan menurut status kerja adalah sebagai berikut:

Status	Perseroan/ The Company	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Total
Permanent/Tetap	217	20	237
Non-Permanent/Tidak Tetap		79	79
TOTAL			316

Human Resources

PT Sidomulyo Selaras Tbk as a service company is committed to provide the best service for customers. Certainly, this commitment should be supported by proficient and skilled human resources. Therefore, the Company is consistently holding a series of programs in the form of technical and non-technical training aimed to improve the competence of all employees.

The Company is cooperated with professional coaches in organizing various technical training, such as:

- Education and training for drivers and co-drivers in operating vehicles carrying hazardous goods and toxic materials.
- Training of incident handling and safety on the road
- Training of hazardous goods and toxic materials handling
- Education and training for mechanics

Several training that were conducted in 2015:

- Defensive Driving Training: The Use of Hazard Light, November 14, 2015
- The award for employee as The Best Tool Box Meeting, February 6, 2015
- Employee Training, 2014 Activities Review and House Keeping Training, February 6, 2015
- Emergency Drill Product Transfer, December 23, 2015

Employees Information

The number of employees of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2015 was 316, consisting of 237 permanent employees and 79 non-permanent employees.

Of the total permanent employees, the Company has 217 employees while its subsidiaries, Sidomulyo Logistik has 8 and Green Asia has 12.

The composition of employees based on employment status as follows:



Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik

Morhan dan Rekan
Menara Imperium 22nd Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav 1 Jakarta 12980
Telp 021-83794456/ Fax 021-83794457

IAB & F Law Firm

Intiland Tower 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman 32 Jakarta Pusat 10220 – Indonesia
Telp : 021-57905090 / Fax 021-57905080

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property 2nd Floor
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur 13210

Penghargaan

Penghargaan Zero Accident dari Kementerian
Ketenagakerjaan RI
31 Agustus 2015

Capital Market Supporting Professionals

Akuntan Publik

Morhan dan Rekan
Menara Imperium 22nd Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav 1 Jakarta 12980
Telp 021-83794456/ Fax 021-83794457

IAB & F Law Firm

Intiland Tower 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman 32 Jakarta Pusat 10220 – Indonesia
Telp : 021-57905090 / Fax 021-57905080

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property 2nd Floor
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur 13210

Achievement

The Zero Accident Award from Ministry of Manpower
and Transmigration Republic of Indonesia
August 31, 2015



Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Umum

Meskipun kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2015 tidak begitu baik karena adanya pelemahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika, perkembangan industri logistik di Indonesia masih menyiratkan masa depan yang menjanjikan. Hal ini juga didukung oleh riset terbaru yang dilakukan oleh Frost dan Sullivan yang meramalkan bahwa industri transportasi dan logistik di Indonesia naik hingga 15,4% selama tahun hingga tahun 2020.

Gopal R, Global Vice President Transportation & Logistics Practice Frost & Sullivan mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya tingginya, konsumsi domestik, pertumbuhan ekspor produk manufaktur, dan perbaikan investasi infrastruktur ditambah dengan integrasi perdagangan regional untuk mendorong pertumbuhan. Gopal juga menyebut ada tiga kunci dalam mencapai hasil yang maksimal dalam industri transportasi dan logistik antara lain; penguatan industri manufaktur dalam negeri, penguatan jasa layanan logistik khususnya kargo, dan penggunaan jasa logistik dalam e-commerce.

Selain itu, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) juga membuka peluang yang belum dimanfaatkan untuk Logistik Service Provider (LSP) melalui ekspansi bisnis di daerah. Indonesia tercatat memiliki infrastruktur logistik yang terbatas, produktivitas rata-rata di pelabuhan, dan biaya logistik cukup mahal. Hal ini dengan sendirinya meningkatkan potensi pertumbuhan ekonomi di bidang logistik dan transportasi bahan B3.

Tinjauan Operasional

Jasa Transportasi

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, PT Sidomulyo Selaras Tbk menawarkan pelayanan yang komprehensif kepada pelanggan seperti penjemputan, pengiriman bahan-bahan baku atau bahan baku yang mengacu pada lokasi penjemputan dan pengiriman sesuai kontrak kerja yang telah disepakati bersama.

Jasa penyimpanan

Mengingat tidak semua pelaku industri bahan B3 atau isotank memiliki tangki penyimpanan yang memadai, Perseroan juga menyediakan penyewaan tangki penyimpanan untuk pelanggan. Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, PT Sidomulyo Selaras Tbk memiliki sarana yang lengkap meliputi pool di Cilegon, Gresik, Mojokerto dan Bekasi; bengkel pemeliharaan dan perbaikan kendaraan di Cilegon, Marunda, Gresik dan Mojokerto; stasiun pembersihan tangki di Cilegon; pusat pelatihan keselamatan di Cilegon; serta armada truk, trailer, isotank, kendaraan crane dan container emergency response dalam jumlah memadai.

Demi memenuhi permintaan yang semakin tinggi dari pelanggan, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menyediakan truk dan isotank tambahan. Penambahan instrumen ini berperan sebagai alternatif cadangan untuk melengkapi sarana yang telah disebutkan sebelumnya jika dibutuhkan.

General Overview

Despite Indonesia's unfavorable economic conditions in 2015, which was due to the depreciation of the Rupiah against the US Dollar, the development of Indonesia's logistic industry for the next five years still signifies a promising future. This premise is supported by the current research conducted by Frost and Sullivan that forecasts the Indonesian logistics industry to grow 15.4% by 2020.

Gopal R, Global Vice President of Transportation & Logistics Practice, Frost & Sullivan, said the growing economy is due to high domestic consumption, growth in export of manufactured products, and improvement in infrastructure investment, coupled with regional trade integration to drive growth. The growth drivers of logistics industry are also derived from improved maritime trade connectivity due to its geographical location on global key trade and increase in e-commerce trade.

Moreover, the ASEAN Economic Community (AEC) unlocks untapped opportunities for Logistics Service Providers (LSP) through business expansion in the region and Indonesia has limited logistics infrastructure, average productivity at ports, and above average carrying cost.

Operational Review

Transportation Services

As a transportation company, PT. Sidomulyo Selaras Tbk offers a comprehensive range of services, specifically pick-up, raw materials, dangerous or toxic waste delivery and management which refers to contract agreement that have been agreed by both parties.

Storage Services

Despite the fact that not all industry players of B3 materials or isotank have adequate storage tank facility, the Company also provides storage tanks rental services for customers. To support operational activities within the Company, PT Sidomulyo Selaras Tbk possesses a complete facilities including pools in Cilegon, Gresik, Mojokerto and Bekasi; vehicle repair and servicing workshops in Cilegon, Marunda, Gresik and Mojokerto; tank cleaning station in Cilegon; safety training center in Cilegon; as well as numerous other facilities like trucks, trailers isotank, crane vehicles and emergency response containers in sufficient numbers.

In order to meet the increasingly high demand from customers, the Company also establishes collaboration with the third party to provide additional trucks and isotank. The supplementary instruments serve as backup alternatives to support the aforementioned facilities when required.

Persaingan Usaha

Persaingan di antara penyedia jasa transportasi B3 di Indonesia bisa dibilang tidak terlalu ketat. Meskipun demikian, Perseroan tetap memiliki sejumlah pesaing bisnis baik dari perusahaan domestik maupun perusahaan asing.

Pemasaran

Perseroan sangat mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menerapkan asas reliability. Komitmen ini ditunjukkan oleh staf lapangan dan bagian operasional yang bekerja sebaik mungkin demi mematuhi jadwal pengiriman secara tepat waktu, memastikan kondisi produk terjaga baik, serta mengembalikan surat jalan dengan cepat.

Keunggulan ini secara langsung menjadi strategi pemasaran Perseroan yang efektif bagi peningkatan produktivitas Perseroan.

Business Competition

The competition among providers of B3 transportation services in Indonesia is arguably not too tight. Nevertheless, the Company does have a number of business competitors from domestic and foreign companies.

Marketing

The Company always puts customer satisfaction as the highest priority by applying reliability principle. This commitment is shown by the entire staff in the field and in the operation divisions, as they work hard to meet delivery schedule in a timely manner, ensure that products remain in good condition, and return delivery order fast.

These advantages have directly become the Company's effective marketing strategy to increase the Company's productivity.

Tinjauan Keuangan/Financial Review

Neraca

Balance Sheet

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position (dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)	31 Desember/ December 31	
	2014	2015
Aset Lancar / Current Assets	93,62	111,08
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	311,71	292,90
Jumlah Aset / Total Assets	405,33	403,98
Liabilitas Jangka Pendek / Short Term Liabilities	115,46	118,70
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	80,22	74,34
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	195,68	193,04
Total Ekuitas / Total Equity	209,64	210,94

Aset

Terdapat sedikit penurunan sebesar 0,33% pada total aset, dari Rp405,33 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp403,98 miliar pada tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh penyusutan nilai aset tetap.

Liabilitas

Perseroan mencatat penurunan sebesar 1,35% pada jumlah liabilitas, dari Rp195,68 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp193,04 miliar pada tahun 2015. Penurunan ini dikarenakan selama tahun 2015 Perseroan telah membayar saldo pokok pinjaman.

Ekuitas

Sedangkan untuk ekuitas, Perseroan mencatat sedikit kenaikan sebesar 0,62% pada ekuitas Perseroan, dari Rp209,64 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp210,94 miliar pada tahun 2015. Kenaikan ini terkait dengan laba ditahan.

Assets

There was a slight decrease at 0.33% in total assets, from Rp405.33 billion in 2014 to Rp403.98 billion in 2015. The decrease was mainly due to the accumulation depreciation of fixed assets.

Liabilities

The Company recorded a 1.35% decrease in total liabilities, from Rp195.68 billion in 2014 to Rp193.04 billion in 2015. The decrease was because the Company throughout 2015 has paid the outstanding principal amount.

Equity

As for the equity, the Company recorded a slight increase at 0.62% in the Company's equity, from Rp209.64 billion in 2014 to Rp210.94 billion in 2015. The increase was related to the retained earnings.

Laporan Laba Rugi Konsolidasi / Consolidated Statements of Comprehensive Income (dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)	31 Desember/ December 31	
	2014	2015
Pendapatan Bersih / Net Revenues	147,28	143,21
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	95,76	88,65
Laba Kotor / Gross Profit	51,52	54,57
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	9,57	1,299

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Bersih

Jumlah pendapatan Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp143,21 miliar, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp147,28 miliar. Penurunan pendapatan Perseroan dikarenakan perlambatan ekonomi di Indonesia.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp88,65 miliar pada tahun 2015, turun 9,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang membukukan angka Rp95,76 miliar. Penurunan beban pokok pendapatan mengikuti penurunan pendapatan bersih.

Laba Bersih

Pada tahun 2015, laba bersih Perseroan menurun drastis menjadi Rp 1,299 milyar, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat angka Rp9,57 miliar. Penurunan laba bersih Perseroan dikarenakan penurunan pendapatan perseroan dan beban keuangan perseroan.

Statement of Operating Income

Net Income

The Company's total revenues in 2015 was booked at Rp143.21 billion, a slightly down compared to the previous year amounting to Rp147.28 billion. The decline in the Company's revenues was due to the economic slowdown in Indonesia.

Cost of Revenues

The Company recorded Rp88.65 billion in cost of revenues in 2015, a 9.25% decrease compared to Rp95.76 billion booked in the previous year. The decrease in the cost of revenues followed the decrease in the revenues.

Net Income

In 2015, the Company's Net Income plummeted at Rp 1.299 billion compared to the previous year amounting to Rp9.57 billion. The decline in the Company's net income was due to the decrease in the the Company's revenues and financial expenses.





Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasional adalah penerimaan kas yang berasal dari konsumen dan pembayaran kepada kontraktor dan pemasok, yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional, pembayaran gaji karyawan serta untuk pembayaran beban usaha lainnya.

Arus Kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah jumlah bersih dari kas yang diterima dan dibayar dalam suatu periode akuntansi untuk aset jangka panjang dan investasi. Dalam hal ini, kas bersih yang digunakan untuk uang muka pembelian armada baru.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan diperoleh dari beberapa sumber, di antaranya hutang bank jangka pendek dan hutang bank jangka panjang. Kas ini digunakan untuk pembayaran hutang, pembayaran dividend dan pembayaran hutang lainnya.

Prospek usaha

Hingga saat ini, Indonesia masih dinilai sebagai negara yang memiliki daya tarik cukup tinggi di sektor industri. Hal ini menambah optimisme Perseroan bahwa bidang usaha transportasi dan penyimpanan bahan baku B3 memiliki prospek yang sangat baik dan mampu untuk berkembang lebih baik di masa yang akan datang.

Didukung oleh kebijakan pemerintah yang memberikan kepastian hukum, kemudahan ijin investasi akan memacu tumbuhnya sektor industri yang secara langsung maupun tidak langsung, menambah keyakinan Perseroan akan meningkatnya permintaan layanan yang dimiliki Perseroan.

Kebijakan Dividen 2015

Berdasarkan hasil keputusan RUPS 2015, dividen tunai tidak dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan, Sementara itu sejumlah Rp 1.000.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, dan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Cash Flow

Cash Flow from Operating Activities

Net cash from operating activities is the money that the Company brings in from ongoing, regular business activities, such as cash received from customers and payment to contractors. The cash is used to fund operating activities, employee salaries and other operating expenses.

Cash flow from Investing Activities

Net cash from investing activities is the net amount of cash received and paid during an accounting period for long-term assets and investments. In this case, the net cash is used for down payment of new fleet purchase.

Cash flow from financing activities

Net cash from financing activities was obtained from several sources, including short-term and long-term bank loans. The cash is used for debt payment, dividend payment and other debt payments.

Business Prospects

Until today, Indonesia is considered very appealing for industrial sector players. This fact emboldens the optimism of the Company, as it believes that the transportation and storage services for dangerous and toxic waste industry in the country has very promising prospects and will develop better in the future.

Supported by government policies that give legal assurance, the of investment license will promote the growth of industrial sector both direct and indirectly. It also adds confidence to the Company about the increased demand for the Company's services.

Dividend Policy in 2015

Pursuant to the results of the 2015 Annual GMS, the dividend is not distributed to the shareholders of the Company. Meanwhile, Rp 1,000,000,000,000 is saved and recorded as reserved fund, and the rest of the money is incorporated and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

PT Sidomulyo Selaras Tbk. menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan dalam meningkatkan kinerja bisnis yang berkelanjutan, dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2015 pelaksanaan Tata Kelola di Sidomulyo Selaras terus ditingkatkan seiring dengan aspirasi untuk menjadi perusahaan transportasi darat yang handal dan terpercaya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Tata Kelola Perusahaan adalah rangkaian perangkat dan peraturan pokok yang menjadi pedoman dalam pengelolaan dan pengendalian perusahaan agar sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, Sidomulyo Selaras selalu mengacu kepada praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang dilandaskan oleh prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian dan kewajaran. Prinsip-prinsip ini merupakan hal yang sangat penting untuk dijalankan dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemegang saham, sekaligus untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi yang mewakili kepentingan pemegang saham dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

RUPS diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, sebagai sarana bagi Manajemen Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan strategi dan kebijakan suatu perusahaan.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2015, Perseroan mengadakan RUPS tahunan pada hari Selasa tanggal 23 Juni 2015 yang bertempat di Gedung BEI, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta, Indonesia.

Berikut adalah agenda acara RUPS Tahunan Perseroan:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2014 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2014, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PT Sidomulyo Selaras Tbk. is aware of the importance of Corporate Governance in enhancing the Company's business sustainability and ensuring accountability to its stakeholders.

Throughout 2015, the implementation of Corporate Governance in Sidomulyo Selaras continued to increase in line with its aspiration of being reliable and trusted land transportation company.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Corporate Governance is a series of principles and rules by which the Company is managed and controlled to meet the interests of its stakeholders.

In running its business operations, Sidomulyo Selaras always refers to the practice of Good Corporate Governance (GCG).

The Company's Board of Commissioners, Directors and all employees are committed to implementing GCG principles, which are based on transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. These principles are crucial in order to protect the interests of all shareholders, as well as maintaining and improving the Company's performance

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Company, representing the interests of shareholders, which hold all authorities not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors.

GMS is held at least once a year as a forum for the Company's Management and shareholders to take important decisions relating to business strategies and policies of a company.

Annual GMS

In 2015, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders on Tuesday, June 23, 2015 at BEI Building Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta, Indonesia.

The following are the agenda of the Company's Annual GMS:

1. Approval and ratification of the Annual Report for the fiscal year 2014, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Financial Statements of fiscal year 2014, as well as the release of full responsibility (acquitt et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2014.
3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
4. Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun keputusan-keputusan RUPS Tahunan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2014 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2014, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:
 - a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
 - b. Rp 1.000.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
 - c. Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.

2. Determine the utilization of net profit of the fiscal year 2014.
3. Appointment of Public Accountant who will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2015 and grant authority in determining the honorarium of the public accountant as well as complying with other requirements.]
4. Determination of salary, honorarium and other allowance for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The decisions of the Company's Annual GMS are as follows:

1. Agreed and approved the 2014 Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Financial Statement of the fiscal year 2014, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors on control measures and arrangements that have been made, all such actions are reflected in the Annual Report.
2. Approved the use of the Company's net profit that ended on December 31, 2014 with details as follows:
 - a. No cash dividend to the shareholders of the Company;
 - b. Rp 1,000,000,000 is saved and recorder as reserved fund;
 - c. The rest of the money is recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.
3. Granted the Board of Directors the authority to appoint a registered public accounting to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2015 and determine the public accounting's honorarium and the terms of its appointment.





4. a. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015, sebesar sama dengan tahun buku sebelumnya dengan kenaikan maksimum sebesar 20% dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya;
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa diselenggarakan setiap kali adanya keharusan bagi Perseroan untuk mengambil keputusan yang bersifat korporasi yang tidak menjadi wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi. Perseroan menjamin akan memberikan seluruh keterangan yang diperlukan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diadakan tiap-tiap kali, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan / atau Dewan Komisaris dan / atau Pemegang Saham.

Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 Juni 2015 bertempat di gedung BEI Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 Jakarta, Indonesia, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mencari pendanaan dalam bentuk pinjaman baik dalam bentuk Surat Hutang, Convertible Bond ataupun Medium Term Note untuk digunakan sebagai pengembangan usaha Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan.

4. a. Determined the amount of salary and / or allowance for the Board of Commissioners for the fiscal year 2015. The amount of salary should be the same as the previous year with 20 percent maximum increase, also granted the authority to the President Commissioner to establish allocation for his commissioners;
- b. Granted the Board of Commissioners the authority to determine the amount of salary and/or allowance for members of the Company's Board of Directors.

Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS is held whenever there is the necessary for the Company to take a corporation decision that is not the authority of the Boards of Commissioners and Directors. The Company guarantees to give all the necessary information relating to the Company's General Meeting of Shareholders, in accordance with legislation.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders is held each time, whenever necessary by the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners and/ or the Shareholders.

The Company held its Extraordinary GMS was held on June 23, 2015 at BEI Building Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 Jakarta, Indonesia, with the following decisions:

1. Approved and granted the authority for the Company's Directors to seek loans in the form of Government Securities, Convertible Bond or Medium Term Note as the Company's Business Development Fund with the terms and conditions well regarded by the Company's Board of Directors.



- 
- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyetujui dan memberikan kuasa Direksi Perseroan untuk menjamin atau mengalihkan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan termasuk Corporate Guarantee dan tindakan hukum lainnya sehubungan dengan pendanaan yang akan diperoleh Perseroan. 3. Menyetujui, merubah dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan termasuk merubah Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah dijelaskan dalam rapat; 4. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Approved and granted the authority for the Company's Directors to guarantee or to switch collateral for all or most of the Company's assets including the Corporate Guarantee and other legal actions in relation to the funding to be obtained by the Company. 3. Approved, amended and restated the Company's Articles of Association which include changing the Articles of Association in order to adapt the Financial Services Authority Regulations as outlined in the meeting; 4. Approved and granted the authority to the Boards of Directors, with right of substitutions, to perform any action required in relation to the decisions, including but not limited to state the decisions in deeds made before the Notary to alter and/or reconstitute the entire Articles of Association according to the decision (including affirm shareholder structure in such deeds if needed), as required by the applicable laws and regulations; made or order to make and sign the deeds and letters or documents required, subsequently to apply for approval, and/ or inform the decisions of this Meeting and / or amendment of the Company's Articles of Association to the relevant authorities and to perform any necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations. |
|---|---|

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki peran melakukan pengawasan atas seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan Perseroan serta memberikan rekomendasi dan saran terkait kegiatan usaha Perseroan kepada Direksi. Selain itu organ ini bertanggung jawab secara kolektif kepada para Pemegang Saham dan memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan praktik GCG.

Seperti diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan terhadap operasional Perseroan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat dan arahan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 2015-2016 adalah sebagai berikut:

1. **Sugiharto** : Presiden Komisaris
2. **Lily Andariani** : Komisaris
3. **Hartono Gani** : Komisaris Independen

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi termasuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
2. Memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Manajemen.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi tentang Laporan Keuangan dan memastikan Direksi telah menindaklanjuti dan menanggapi laporan dan rekomendasi Dewan Komisaris, Auditor serta Pemegang Saham.
4. Memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan, termasuk fungsi kepatuhan dan perencanaan strategis.

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Rasio / Ratio
Sugiharto	8	100%
Lily Andariani	8	100%
Hartono Gani	7	88%

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ whose role is to supervise all duties and responsibilities of the Board of Directors in the management of the Company, and to provide recommendations and suggestions related to the Company's business activities to the Board of Directors. In addition, this organ is collectively responsible to shareholders and ensures that the Company has implemented GCG practices.

As governed in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is tasked with performing supervisory functions and duties to the Company's operations, including tasks and responsibilities implemented by the Board of Directors and providing advices and direction, as well as monitoring and evaluating the implementation of strategic policies set by the Company.

The composition of the Board of Commissioners for the period 2015-2016 is as follows:

1. **Sugiharto** : President Commissioner
2. **Lily Andariani** : Commissioner
3. **Hartono Gani** : Independent Commissioner

Tasks and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the tasks and responsibilities assigned to the Board of Directors, which includes directing, monitoring and evaluating the implementation of strategic policies of the Company.
2. Ensure the application of GCG principles in all levels and hierarchies of the Management.
3. Provide opinions and suggestions to the Board of Directors with regard to Financial Statements and make sure that the Board of Directors has taken follow-up actions and responded to the recommendations of the Board of Commissioners, Auditor and Shareholders.
4. Ensure that the risk management has been implemented, including the compliance function and strategic plan.

In 2015, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings with the following attendance rate of individual members:

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan operasional Perseroan sehari-hari. Dalam perannya, Direksi bertindak mewakili Perseroan untuk kepentingan baik didalam maupun diluar Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi wajib memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta dan / atau pihak yang memperoleh manfaat.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku.

Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang manajemen.

Komposisi Direksi Perseroan untuk periode 2015-2016 adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|------------------------------|
| 1. Tjoe Mien Sasminto | : Presiden Direktur |
| 2. Kusyamto | : Direktur |
| 3. Trijanto Santoso | : Direktur |
| 4. Erwin Hardiyanto | : Direktur |
| 5. Leong Sin Wah | : Direktur Tidak Terafiliasi |

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Operasional Perseroan.
2. Menetapkan arah dan strategi usaha serta memastikan pelaksanaannya tidak melanggar prinsip-prinsip GCG.
3. Menyusun Rencana Bisnis dan/atau merevisinya melalui persetujuan Dewan Komisaris dan mensosialisasikannya kepada seluruh jenjang manajemen operasional dibawahnya.
4. Menetapkan struktur organisasi Perseroan beserta uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing dengan pengarahan dan nasihat dari Dewan Komisaris.
5. Menetapkan kebijakan remunerasi pejabat dan karyawan, menerima, mengangkat, memutasi, memberikan promosi, dan melakukan pemutusan hubungan kerja karyawan sesuai hasil evaluasi.
6. Menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi kinerja Program Kerja yang telah ditetapkan.
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Menyediakan data dan informasi yang akurat dan relevan kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.

Pada tahun 2015, Direksi mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Board Of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for managing the Company's day-to-day operations. In taking its role, the Board of Directors acts on behalf of the Company for the benefit of both inside and outside parties in accordance with the Articles of Association.

The Board of Directors ensures that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the policyholders, the insured, participants and/or beneficiaries.

The primary task of the Board of Directors is to oversee the overall management of the Company, in accordance with the Board's authorities and responsibilities set out in the Company's Articles of Association and applicable regulations.

The Board of Directors is obliged to implement the principles of GCG in every business activity at all management levels and hierarchies.

The composition of the Board of Commissioners for the period 2015-2016 is as follows:

- | | |
|------------------------------|--------------------------|
| 1. Tjoe Mien Sasminto | : President Director |
| 2. Kusyamto | : Director |
| 3. Trijanto Santoso | : Director |
| 4. Erwin Hardiyanto | : Director |
| 5. Leong Sin Wah | : Non-Affiliate Director |

Tasks and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Fully responsible for the Company's operation management
2. Establish business directions and strategies as well as ensuring that their implementation is in line with CCG principles.
3. Draft Business Plan and/or revise it through the approval of the Board of Commissioners and familiarize it to all levels of operational management.
4. Establish the Company's organizational structure, including associated job description, authorities and responsibilities under the direction and advice of the Board of Commissioners.
5. Set remuneration policies for officials and employees, as well as for matters related to recruitment, appointment, transfer, promotion and employment termination, all of which are subject of evaluation results.
6. Conduct annual meeting to evaluate the performance of the approved Work Program.
7. Accountable for the implementation of the duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders.
8. Provide accurate and relevant data and information to the Board of Commissioners and Shareholders.

In 2015, the Board of Directors held 11 (eleven) meetings with an attendance rate of individual members listed below:

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Rasio / Ratio
Tjoe Mien Sasminto	11	100%
Erwin Hardiyanto	11	100%
Trijanto Santoso	10	91%
Kusyamto	10	91%
Leong Sin Wah	9	82%

Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang kedudukannya sangat signifikan khususnya dalam menjaga agar tidak terjadi kasus penyelewengan keuangan dalam Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan penelaahan terhadap Laporan Keuangan terkait kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan.
2. Melaksanakan proses penelaahan terhadap ketaatan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

In 2015, Komite Audit telah melaksanakan tugas evaluasi kinerja keuangan dan memberikan laporan dan temuan-temuan audit, serta telah memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna peningkatan kinerja Perseroan.

Susunan Komite Audit periode 2015-2016 adalah sebagai berikut:

1. **Hartono Gani** : Ketua
2. **Herman Belani** : Anggota
3. **Dadang Kayambo** : Anggota

Pada tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan rapat 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Rasio / Ratio
Hartono Gani	4	100%
Dadang Kayambo	4	100%
Herman Belani	4	100%

Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners whose position is very significant in saving the Company from financial fraud case.

Tasks and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review Financial Statements in terms of credibility and objectivity.
2. Review the Company's compliance to the regulations in the Capital Markets and other laws and regulations relevant to the Company's business activities.
3. Review the audit conducted by the Internal Auditor.
4. Submit report to the Board of Commissioners concerning risks faced by the Company and the implementation of Risk Management conducted by the Board of Directors.
5. Maintain confidentiality of the Company's data and information.

In 2015, the Audit Committee has evaluated the financial performance and submitted an audit finding report as well as recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners for performance improvements of the Company.

The composition of the Board of Commissioners for the period 2015-2016 is as follows:

1. **Hartono Gani** : Chairman
2. **Herman Belani** : Member
3. **Dadang Kayambo** : Member

In 2015, the Board of Directors held 4 (four) meetings with an attendance rate of individual members listed below:

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berfungsi untuk membantu tim manajemen Perseroan. Unit Audit Internal bekerja secara independen dalam mengaudit, menilai, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi yang terkait dengan operasi dan manajemen unit usaha dan sistem pengendalian internal Perseroan.

Unit Audit Internal berfungsi sebagai mitra Dewan Komisaris untuk memastikan berjalannya manajemen Perseroan yang efektif dan transparan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perseroan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
8. Bekerjasama dengan Komite Audit.

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk melakukan hal-hal berikut:

- Mengakses semua informasi mengenai Perseroan.
- Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Mengadakan pertemuan berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Melakukan kordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit serves to assist the Company's management team. The Internal Audit Unit works independently in auditing, assessing, evaluating and providing recommendations with regard to the operation and management of the Company's business units and internal control system.

The Internal Audit Unit functions as the partner of the Board of Commissioners to ensure the Company's effective and transparent management.

Tasks and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Verify and evaluate internal control system and risk management in accordance with the Company's policies.
2. Prepare and implement annual internal audit work plan.
3. Conduct special investigation delegated by the Board of Directors
4. Inspect and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing and information technology.
5. Inspect and evaluate periodic reports submitted by all departments, and ensure that such reports are delivered in compliance with applicable laws and regulations.
6. Monitor and analyse findings, provide recommendations to implement the Company's activities in line with the market dynamics and business development, and report to the Audit Committee and the Board of Directors.
7. Monitor, analyse and report the implementation of recommended actions.
8. Cooperate with the Audit Committee.

Internal Audit Unit reserves authority to do the following matters:

- Access all the information pertaining to the Company.
- Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee.
- Hold periodic and incidental meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee
- Perform coordination activity with external auditors

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas perkembangan pasar modal, memiliki peran menyimpan informasi bagi Stakeholders serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga memberikan masukan dan saran kepada Direksi Perseroan agar mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal serta menjadi penghubung antara Perseroan dengan OJK ataupun masyarakat.

Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi dan menjaga kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait Tata Kelola Perusahaan and corporate actions, serta memonitor kepatuhan terhadap peraturan-peraturan pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai penghubung antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

Jonathan Walewangko

Dengan berbekal pengalaman lebih dari tiga dasawarsa, Jonathan Walewangko berperan di PT Sidomulyo Selaras Tbk sebagai Internal Management Controller sejak tahun 2004, dan sebagai General Manager untuk Proyek Minyak & Gas sejak tahun 2009. Selain dari dua posisi ini, Jonathan juga bertanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Beliau memegang gelar sarjana di bidang manajemen dari STIE Jakarta.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for the development of capital markets, has the role of storing information for stakeholders and provides information needed by investors relating to the condition of the Company. The Corporate Secretary also provides inputs and feedbacks to the Board of Directors of the Company in order to comply with the provisions of the Capital Market Law as well as a liaison between the Company and the Financial Services Authority or communities.

The Corporate Secretary is tasked to hold responsible for publication activities including maintaining the fairness, consistency and transparency of any matter related to Corporate Governance and other corporate actions as well as monitoring of compliance to capital market regulations. The Corporate Secretary also acts as liaison officer between the company and stakeholders.

Jonathan Walewangko

With over three decades of experience in the field of finance and management, Jonathan Walewangko has been taking the roles in PT Sidomulyo Selaras Tbk as Internal Management Controller since 2004 and General Manager for Oil & Gas Project since 2009. In addition to the two roles, Jonathan is also in charge as the Company's Corporate Secretary. He holds his undergraduate degree in management from STIE Jakarta.



Tanggung Jawab Sosial

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan perwujudan kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitar sekaligus komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial yang dilakukan secara berkelanjutan kepada masyarakat yang berada di dalam ataupun di luar wilayah operasi perusahaan.

PT Sidomulyo Selaras Tbk memiliki keyakinan bahwa sinergi antara kegiatan Tanggung Jawa Sosial (CSR) dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

Bertekad untuk menjadi warga perusahaan (*corporate citizen*) yang baik, Perseroan selalu berpegang pada keyakinan bahwa pengembangan perusahaan tidak hanya semata-mata kepentingan bisnis. Tidak kalah penting adalah kepedulian dalam masalah sosial dan lingkungan. Perseroan menyadari hal itu dan dibuktikan dengan komitmennya dalam meningkatkan kualitas hidup yang masyarakat di mana Perseroan beroperasi.

Hal ini mencerminkan kepedulian sosial Perseroan yang tinggi dengan berkontribusi membantu memenuhi apa yang masyarakat butuhkan.

Pada 2015, Perseroan mengadakan serangkaian kegiatan CSR yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, pendidikan dan pelestarian lingkungan sebagai berikut:

Berikut ini adalah kegiatan CSR yang telah dilakukan pada tahun 2015

- Pemberian donasi Idul Fitri dan bantuan kepada fakir miskin dan yatim piatu untuk warga Kampung Karang Tengah Cilegon pada tanggal 13 Juli 2015
- Sumbangan peralatan projector dan scaner ke SDN Kampung Karang Tengah Cilegon
- Sumbangan peralatan kebersihan ke Masjid Kampung Karang Tengah Cilegon
- Analisa lingkungan untuk monitoring kualitas udara dan air limbah buangan yang dilaksanakan pada tanggal 7 November 2015



Corporate Social Responsibility (CSR) can be defined as the embodiment of corporate care for environment and its commitment to raising economic and social welfare of communities in a sustainable manner in and outside the company's operational site.

PT Sidomulyo Selaras Tbk believes that the synergy of Corporate Social Responsibility (CSR) and business performance plays a vital role in achieving sustainable growth.

Determined to become a good corporate citizen, the Company always holds to the belief that corporate development is not merely business interests. No less important is concerns for social and environmental issues. This is where the Company realizes its commitment in enhancing a better quality of life for the community in which it operates.

This reflects the Company's social concern, which has been realized by its contribution to help communities fulfill their needs.

In 2015, the Company held a series of CSR activities relating to public welfare, health and environmental protection, which are detailed as follows:

- Eid donations and aid to the poor and orphans of Karang Tengah village, Cilegon on July 13, 2015
- Donations in the form of projector and scanner to Public Elementary School in Karang Tengah Village Cilegon
- Donations in the form of hygiene equipment to a mosque in Karang Tengah Village Cilegon
- Environmental analysis for monitoring air quality and wastewater that was conducted on November 7, 2015

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2015
PT Sidomulyo Selaras Tbk**

***Statement of the Boards of Commissioners and Directors
on the Responsibility of 2015 Annual Report of
PT Sidomulyo Selaras Tbk***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Sidomulyo Selaras Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all the information contained in the 2015 annual report of PT Sidomulyo Selaras Tbk is comprehensively presented, and we are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement has been made truthfully to the best of our knowledge

Jakarta, April 26, 2016

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Sugiharto

Komisaris Utama / *President Commissioner*



Lily Andariani

Komisaris / *Commissioner*



Hartono Gani

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Direksi / Board of Directors



Tjoe Mien Sasminto

Direktur Utama / *President Director*



Kusyamto

Direktur / *Director*



Trijanto Santoso

Direktur / *Director*



Erwin Hardiyanto

Direktur / *Director*



Leong Sin Wah

Direktur / *Director*

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasi / **Consolidated Financial Statements**

Pada Tanggal 31 Desember 2015 / **As of December 31, 2015**

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut / **And Independent Auditors' Report**
(Mata Uang Indonesia / **Indonesian Currency**)





PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk

Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|---|
| 1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Tjoe Min Sasminto
PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A
Jl Rajawali Selatan IV/47 RT 06 RW 06
021 - 4266002
Direktur Utama / President Director | 1. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position |
| 2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Erwin Hardiyanto
PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A
Taman Permata V, D7/ 28
021 - 4266002
Direktur Keuangan / Finance Director | 2. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information in the Company and its Subsidiaries' Consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' consolidated internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta
21 April 2016 / April 21st, 2016


Erwin Hardiyanto
Director of Finance


Tjoe Min Sasminto
President Director





MORHAN dan REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. 696/KM.1/2013

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. MR/L-058/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sidomulyo Selaras Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. MR/L-058/16

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors

PT Sidomulyo Selaras Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



MORHAN dan REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. 696/KM.1/2013

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24, "Imbalan Kerja" efektif 1 Januari 2015. Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pendapat kami tidak diubah sehubungan hal ini.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 2d to the consolidated financial statements which describes that the Company and its Subsidiaries applied Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 24, "Employee Benefits" effective January 1, 2015. This implementation has caused the restatement of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the years ended December 31, 2014 of the Company and its Subsidiaries as required by Indonesian Financial Accounting Standard. Our opinion is not modified in respect of this matter.



MORHAN dan REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. 696/KM.1/2013

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2015, and for the then year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year ended December 31, 2015, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepared the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**

David Kurniawan, CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant License No. AP. 1023

21 April 2016 / April 21, 2016

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2015 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Dan Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2015 And For The Year Then Ended And Independent Auditors' Report (Indonesian Currency)</i>
--	--

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 79	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	80 - 86	<i>Additional Information</i>

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2015	Disajikan kembali (lihat Catatan 2d) / As restated (see Note 2d)		
			2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 / January 1, 2014 December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2h,2q, 4,27	3.575.486.222	2.378.701.533	3.525.602.164	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	2g,2h,2q, 5,27	85.380.822.439	64.184.531.135	65.775.705.096	Trade receivables - net Third parties
Pihak ketiga Piutang berelasi	2f,2g,2h,2q,24 6,27	-	-	2.100.064.479	Related parties Other receivables
Piutang lain-lain		4.863.750.791	5.836.257.178	4.051.930.065	Third parties
Pihak ketiga Piutang berelasi	2f,24	4.037.750.000	4.037.750.000	3.012.650.000	Related parties
Persediaan - bersih	2i,7	5.548.933.456	7.258.167.532	3.335.136.752	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2p	7.431.567.311	7.145.621.926	9.377.925.079	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14a	104.556.936	2.778.601.810	2.935.585.089	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14c	141.873.814	-	-	Estimated claim for income tax refund
Jumlah Aset Lancar		111.084.740.969	93.619.631.114	94.114.598.724	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2r,14c	597.764.309	1.027.436.793	1.227.202.605	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	2l,2m,9,29	283.467.285.357	301.532.565.515	271.310.952.265	Fixed assets - net
Investasi pada Ventura bersama	2k,8	8.568.916.314	8.889.846.122	-	Investment in Joint venture
Entitas asosiasi	2j	-	-	3.275.418.081	Associate entity
Bank yang dibatasi penggunaannya	2g,2h, 10,27	241.645.109	241.645.109	355.995.693	Restricted cash in bank
Aset lain-lain	2g,2h, 27	23.735.000	19.735.000	-	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		292.899.346.089	311.711.228.539	276.169.568.644	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		403.984.087.058	405.330.859.653	370.284.167.368	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2015	Disajikan kembali (lihat Catatan 2d) / As restated (see Note 2d)		
			2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 / January 1, 2014 December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,2h,11,27	71.515.367.908	70.766.298.034	62.562.005.173	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,2h,12,27	3.527.095.863	1.809.247.116	2.027.986.125	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2g,2h,27	6.043.264.815	4.477.000.000	2.000.000	Other payables
Pendapatan diterima di muka	2p	12.059.656	-	-	Advance from costumers
Utang pajak	2r,14b	2.699.505.129	3.155.804.605	397.995.351	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2g,2h,27	594.138.075	246.953.217	486.441.092	Accrued expenses
Pinjaman lainnya jangka pendek	2g,2h,13,27	-	-	33.697.930.000	Other short-term loan
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long term loans:
Utang bank	2g,2h,15,27	11.318.217.339	19.755.244.254	12.251.971.911	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	2g,2h,16,27	237.394.343	556.922.415	471.382.052	Consumer financing Payable
Pinjaman lainnya jangka panjang	2g,2h,13,27	22.752.958.689	14.698.491.600	-	Other long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		118.700.001.817	115.465.961.241	111.897.711.704	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2g,2h,15,27	66.441.763.099	65.235.071.400	49.704.186.810	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	2g,2h,16,27	64.534.896	301.930.376	445.053.437	Consumer financing payable
Pinjaman lainnya jangka panjang	2g,2h,13,27	-	7.349.574.171	-	Other long-term loan
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,17	7.837.148.443	7.337.407.628	4.812.912.761	Estimated liabilities for employees benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		74.343.446.438	80.223.983.575	54.962.153.006	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		193.043.448.255	195.689.944.816	166.859.864.710	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2015	Disajikan kembali (lihat Catatan 2d) / As restated (see Note 2d)		
			2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 / January 1, 2014 December 31, 2013	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham					Share capital
Nilai nominal per lembar Rp 100					Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham					Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.125.875.000 saham	18	112.587.500.000	112.587.500.000	112.587.500.000	Issued and fully paid - 1,125,875,000 shares
Tambahan modal disetor	2o,19	3.296.380.414	3.296.380.414	3.296.380.414	Additional paid - in Capital
Surplus revaluasi - bersih	2l,9	11.635.424.311	12.644.205.599	13.671.619.418	Revaluation surplus - net Retained earnings
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya		2.298.427.877	2.298.427.877	1.298.427.877	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		79.754.237.302	77.332.557.766	71.744.563.246	Unappropriated
Sub-jumlah		209.571.969.904	208.159.071.656	202.598.490.955	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	2c	1.368.668.899	1.481.843.181	825.811.703	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		210.940.638.803	209.640.914.837	203.424.302.658	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		403.984.087.058	405.330.859.653	370.284.167.368	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Disajikan kembali (lihat Catatan 2d) / As restated (see Note 2d)	
	2015	Catatan / Notes	2014	
PENDAPATAN BERSIH	143.213.177.033	2p,20	147.275.097.145	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(88.648.205.564)	2p,21	(95.762.054.248)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	54.564.971.469		51.513.042.897	GROSS PROFIT
Beban usaha	(25.328.391.322)	2p,22	(29.196.178.540)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	5.253.598	2p	21.257.159	Finance income
Beban keuangan	(23.772.540.362)	2p,11,15,16	(20.378.117.458)	Finance costs
Bagian ekuitas atas laba entitas asosiasi	-	2j	333.799.117	Equity portion in net income of associate
Bagian ekuitas atas rugi entitas ventura bersama	(320.929.808)	2k,8	(110.153.878)	Equity portion in net loss of joint venture
Pendapatan (beban) usaha lainnya - bersih	(2.265.545.180)	2e,2p,23	9.238.834.847	Other operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.882.818.395		11.422.484.144	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2r,14c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.814.304.750)		(1.250.871.510)	Current
Tangguhan	(264.451.783)		(579.915.455)	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	804.061.862		9.591.697.179	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		2l,2r		Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	660.882.805	17	(1.409.742.065)	Remeasurement of estimated liabilities for employees benefits
Pajak penghasilan terkait	(165.220.701)	14c	352.435.516	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH DIKURANGI PAJAK	495.662.104		(1.057.306.549)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.299.723.966		8.534.390.630	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	917.377.320		9.733.098.650	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(113.315.442)		(141.401.470)	Non-controlling interests
JUMLAH	804.061.878		9.591.697.180	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Disajikan kembali (lihat Catatan 2d) / As restated (see Note 2d)	
	2015	Catatan / Notes	2014	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	1.412.898.248		8.679.254.453	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	(113.174.282)		(144.863.822)	Owners of the parent
				Non-controlling interests
JUMLAH	1.299.723.966		8.534.390.631	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	1,15	2s,25	8,64	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are integral part of the consolidated financial statements.**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus - Net	Saldo Laba / Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent	Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of December 31, 2014 (as restated)
					Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2014 (disajikan kembali)		112.587.500.000	3.296.380.414	12.644.205.599	2.298.427.877	77.332.557.766	208.159.071.856	1.481.843.181	209.640.914.837	
Jumlah laba komprehensif tahun 2015		-	-	-	-	1.412.898.248	1.412.898.248	(113.174.282)	1.299.723.966	Total comprehensive income in 2015
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	9	-	-	(1.008.781.288)	-	1.008.781.288	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Saldo 31 Desember 2015		112.587.500.000	3.296.380.414	11.635.424.311	2.298.427.877	79.754.237.302	209.571.969.904	1.368.668.899	210.940.638.803	Balance as of December 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	122.016.885.729	157.969.099.498	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(59.074.586.276)	(90.179.105.040)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(20.695.565.649)	(22.682.376.850)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha lainnya	(5.418.923.407)	(4.765.130.539)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	36.827.810.397	40.342.487.069	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	5.253.598	17.229.784	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.861.399.338)	(1.326.772.930)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(23.445.355.504)	(20.628.577.958)	Payment for finance costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	11.526.309.153	18.404.365.965	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan dari aset tetap	180.313.376	3.880.713.124	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	(4.000.000)	(19.735.000)	Acquisitions of other assets
Perolehan aset tetap	(3.467.648.948)	(7.703.867.360)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	-	114.350.584	Increase in restricted cash in banks
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	(16.726.514.858)	Increase in advances for purchase of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.291.335.572)	(20.455.053.510)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	1.414.078.831	24.430.993.051	Proceeds
Pembayaran	(8.644.414.045)	(16.207.172.887)	Payments
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	749.069.874	205.820.311.197	Proceeds
Pembayaran	-	(197.616.018.336)	Payments
Pembayaran hutang kredit pembiayaan	(556.923.552)	(761.582.697)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran dividen tunai	-	(3.118.673.749)	Payment of cash dividend
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
Pembayaran	-	(11.649.864.229)	Payments
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(7.038.188.892)	897.992.350	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	1.196.784.689	(1.152.695.195)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.378.701.533	3.525.602.164	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK ENTITAS ANAK PADA SAAT DI AKUISISI	-	5.794.564	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3.575.486.222	2.378.701.533	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C2-2.242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 279 tanggal 23 Juni 2015 tentang perubahan dan menyatakan kembali anggaran dasar Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0949572, tanggal 8 Juli 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan pengangkutan minyak mentah.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Sidomulyo Selaras Tbk ("the Company") was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 on July 12, 1994. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 279 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated June 23, 2015 concerning changes and reissuance of the Company's Articles of Association. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH-01.03-0949572, dated July 8, 2015.

The Company started its commercial operation in 1994. The main business of the Company is doing business in the field of transportation of toxic and hazardous chemicals, and transport of crude oil.

The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari No. III. 12A, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Lily Andariani	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasminto	:	President Director
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:	Directors
		Trijanto Santoso		
		Kusyanto		
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah	:	Director (Non Affiliated)

2014

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Lily Andariani	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasminto	:	President Director
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:	Directors
		Trijanto Santoso		
		Kusyanto		
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah	:	Director (Non Affiliated)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, unit audit internal dipimpin oleh Lutfi Taufani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah:

Komite Audit

Ketua	Hartono Gani
Anggota	Herman
	Dadang Kayambo

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 316 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31 2015 and 2014, the internal audit unit is led by Lutfi Taufani while the *Corporate Secretary* position is held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons whom having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Directors and Commissioners are considered as key management personnel of the Company.

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member

The Company and Subsidiaries have 316 permanent employees, as of December 31, 2015 and 2014.

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bidang Usaha / <i>Business Activity</i>	Tempat Kedudukan / <i>Domicile</i>	Dimulainya Kegiatan Komersial/ <i>Start of Commercial Activity</i>	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) - sebelum eliminasi / <i>Total Assets (in thousand rupiah) - before elimination</i>	
	2015	2014				2015	2014
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sidomulyo Logistik	99,9%	99,9%	Jasa pengangkutan / <i>Freight forwarding</i>	Jakarta	2001	93.235.798	93.886.326
PT Anugrah Roda Kencana	90,0%	90,0%	Penjualan <i>sparepart</i> truk / <i>Selling of truck spareparts</i>	Jakarta	2012	2.422.000	2.140.804
Kepemilikan Tidak Langsung / <i>Indirect Ownership</i>							
PT Central Resik Banten	95,0%	95,0%	Penyimpanan dan cuci isotank / <i>Warehouse and washing isotank</i>	Jakarta	2012	37.268.659	37.271.165
PT Green Asia Tankliner	97,3%	94,3%	Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance isotank	Jakarta	2011	60.326.073	58.431.837

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 275 tanggal 23 Juni 2015 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Sidomulyo Logistik (Entitas Anak), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 36.475.000.000 atau setara dengan 36.475 lembar saham menjadi Rp 56.475.000.000 atau setara dengan 56.475 lembar saham secara tunai.

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 276 tanggal 23 Juni 2015 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Green Asia Tankliner (GAT), PT Sidomulyo Logistik (Entitas Anak) meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 10.375.000.000 atau setara dengan 10.375 lembar saham menjadi Rp 22.375.000.000 atau setara dengan 22.375 lembar saham secara tunai.

Pada tanggal 12 Juni 2014, PT Sidomulyo Logistik (SDML), Entitas Anak meningkatkan kepemilikan sahamnya melalui penerbitan 3.000 saham baru PT Green Asia Tankliner (GAT) dari konversi utang lain-lain menjadi modal saham dengan nilai nominal Rp 3.000.000.000 dan akuisisi atas 4.375 lembar saham milik Tuan Tommy sejumlah Rp 4.375.000.000. Transaksi ini mengakibatkan peningkatan kepemilikan saham SDML atas GAT menjadi 94,3%.

GAT adalah entitas non-publik yang tidak terdaftar di bursa saham manapun, yang pada tanggal pelaporan bergerak dalam bidang jasa pengurusan transportasi dan penyewaan alat-alat transportasi.

Nilai dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari GAT pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai Wajar Diakui pada Saat Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	
Aset	
Kas dan bank	5.794.564
Piutang usaha	7.077.491.942
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.178.913.486
Pajak dibayar di muka	81.792.409
Persediaan	1.351.044.800
Aset tetap - bersih	26.551.511.756
Aset pajak tangguhan - bersih	57.500.382
Jumlah aset	38.304.049.339

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 275 dated June 23, 2015 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Sidomulyo Logistik (Subsidiary), the Company increase its issued and fully paid share ownership to PT Sidomulyo Logistik from Rp 36,475,000,000 or equivalent to 36,475 shares to Rp 56,475,000,000 or equivalent to 56,475 shares by contributing cash.

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 276 dated June 23, 2015 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Green Asia Tankliner, PT Sidomulyo Logistik (Subsidiary) increase its issued and fully paid share ownership to PT Green Asia Tankliner from Rp 10,375,000,000 or equivalent to 10,375 shares to Rp 22,375,000,000 or equivalent to 22,375 shares by contributing cash.

On June 12, 2014, Sidomulyo Logistik (SDML), Subsidiary, increase its share ownership in PT Green Asia Tankliner (GAT) through issuance of 3,000 new shares from conversion of other payables to capital stock, amounted to par value of Rp 3,000,000,000 and through acquiring 4,375 shares from Mr. Tommy amounted to par value of Rp 4,375,000,000. These transactions increase SDML ownership in GAT to 94.3%.

GAT is a private entity that is not listed on any public exchange, which at the reporting date was involved in the freight forwarding services and transportation equipment rental.

The amount of identifiable assets and liabilities of GAT as at the date of acquisition were:

Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Advances and prepaid expenses
Prepaid taxes
Inventories
Fixed assets - net
Deferred tax assets - net
Total assets

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

	Nilai Wajar Diakui pada Saat Akuisisi/ <i>Fair Value Recognized on Acquisition</i>
Liabilitas	
Utang usaha	9.992.320.799
Beban masih harus dibayar	8.625.000
Utang pajak	739.722.257
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	230.001.527
Utang Bank	14.810.336.768
Jumlah liabilitas	25.781.006.351
Nilai aset neto teridentifikasi	12.523.042.988
Nilai wajar pada tanggal akuisisi pada entitas anak atas kepemilikan sebelumnya	(3.609.217.195)
Kepentingan non-pengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi entitas Anak	(711.536.533)
Harga perolehan	(7.375.000.000)
Goodwill negatif diakui dalam Akuisisi	827.289.260

SDML mengakui laba entitas asosiasi sebesar Rp 333.799.116 atas peningkatan nilai wajar tanggal akuisisi dari kepemilikan saham sebelumnya sebesar 40,00% pada GAT, yang disajikan sebagai "Bagian ekuitas atas laba entitas asosiasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun 2014.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

Liabilities	
Trade payables	
Accrued expenses	
Taxes payable	
Estimated liabilities for employees' benefits	
Bank loans	
Total liabilities	
Total identifiable net assets	
Acquisition date fair value of the previously held equity interests in the subsidiary	
Non-controlling interest proportionate share at the subsidiary's net identifiable assets	
Purchase consideration	
Negative goodwill arising on acquisition	

SDML recognized income from associate amounted to Rp 333,799,116 for the increase of acquisition date fair value of the previously held 40.00% in GAT, which was presented as "Equity portion in net income of associate" in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2014.

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public for a total of 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 21 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan dan pembayaran dari kas dan bank dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on April 21, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, among others, the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), specifically Regulation No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosure of Public Listed Companies" (as long as it does not contradict with PSAK or ISAK).

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are presented under the accrual basis of accounting. The measurement basis of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which receipts and payments of cash on hand and in banks are classified into operating, investing and financing activities.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anaknya dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several new PSAK and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note.

Functional currency of the Company and all its Subsidiaries and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Principles of Consolidation

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interests (NCI) is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset termasuk setiap (*goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya.
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, revisi dan penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

d. Application of New and Revised Standards and Interpretation

On January 1, 2015, the Group applied new, revised and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

1. *PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.*

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

2. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui melalui penghasilan komprehensif lain, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
2. Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
3. Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Application of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

2. PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

The changes in the Company's accounting policies include the following:

1. All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the "corridor approach" permitted in the previous version of PSAK No. 24.
2. Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
3. Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Sebelumnya/ Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/As Restated)	
Aset				Assets
Aset pajak Tangguhan	796.983.266	230.453.527	1.027.436.793	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	6.415.593.531	921.814.097	7.337.407.628	Estimated liabilities for employees' benefits
Ekuitas				Equity
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	78.004.343.640	(671.785.874)	77.332.557.766	Retained earnings - Unappropriated
Kepentingan non pengendali	1.501.417.877	(19.574.696)	1.481.843.181	Non controlling interests

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

d. Application of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Sebelumnya/ Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/As Restated)	
Laba rugi				Profit or loss
Beban pokok Pendapatan	(95.756.262.509)	(5.791.739)	(95.762.054.248)	Cost of revenues
Beban usaha	(29.193.814.566)	(337.085.224)	(29.530.899.790)	Operating Expenses
Manfaat pajak penghasilan	(581.954.384)	2.038.929	(579.915.455)	Income tax benefits
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak	-	(1.057.306.549)	(1.057.306.549)	Other comprehensive income for the year net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan teratribusikan pada				Total comprehensive income for the year attributable to
Kepentingan non Pengendali	(56.926.806)	(84.474.664)	(141.401.470)	Non controlling interests
	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Sebelumnya/ Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/As Restated)	
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	1.321.437.270	(94.234.665)	1.227.202.605	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.819.851.419	(1.006.938.658)	4.812.912.761	Estimated liabilities for employees' benefits
Ekuitas				Equity
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	71.440.862.809	303.700.436	71.744.563.245	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non pengendali	846.808.146	(20.996.443)	825.811.703	Non controlling Interests

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Year Ended
December 31, 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

3. PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki: kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengevaluasi kembali seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

4. PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK No. 66 menghilangkan opsi metode konsolidasi proporsional untuk ventura bersama.

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 66, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah kebijakan akuntansi atas kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak pada pengaturan bersama. Sesuai dengan standar ini, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali pengkategorian kepentingan pada pengaturan bersama, yakni apakah sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Berdasarkan penilaian kembali, kepentingan pada seluruh pengaturan bersama dikategorikan sebagai ventura bersama.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Application of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

3. PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Company and Subsidiaries has power over an investee, exposure or rights on variable return from its involvement in the investee and ability to use its power to affect those returns.

The Company and Subsidiaries has evaluated all its investments to determine whether there are continuous control of the subsidiaries that previously were consolidated and whether there are any investments that should be treated as a subsidiary by applying the new requirements.

The Company and Subsidiaries did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

4. PSAK No. 66 "Joint Arrangements" and PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures".

PSAK No. 66 removes the proportionate consolidation option for joint venture entities.

As a result of PSAK No. 66, the Company and Subsidiaries have changed its accounting policy for joint arrangements. The Company and Subsidiaries have re-assessed the classification of its interest in joint arrangements as either joint operations or joint venture. Based on re-assessment, interest in all joint arrangements is classified as joint venture.

The Company and Subsidiaries did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

5. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama dan entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan pengungkapan kepentingan dalam entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada Catatan 1c, 2j, 2k dan 8.

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Application of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

5. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements and associates.

The Company and Subsidiaries have disclosed its interests in subsidiaries, associates and joint venture in Notes 1c, 2j, 2k and 8.

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 on "Remeasurement of Embedded Derivatives"

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan 27 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity and also applied to the financial statements on an individual basis.

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), parties are considered to be related if one party has the ability to control (by the way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by the way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transaction with related parties were disclosed in Note 27 to Consolidated Financial Statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

(ii) Loan and receivables

Loan and receivables which are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan bank yang dibatasi penggunaannya dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komperhensif lainnya kecuali untuk penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Loan and receivables (continued)

Financial assets of the Company and Subsidiaries, which consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivable and restricted cash in banks accounts, are grouped in this category.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Company and Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale-financial assets

Available-for-sale- financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Financial assets available for sale are stated at fair value. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comperhensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange interest calculated using the effective interest methode until the financial asset is derecognize.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan; (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iv) Available-for-sale-financial assets (continued)

At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries have no any financial assets which are classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain pinjaman jangka pendek, beban masih harus dibayar dan utang kredit pembiayaan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company and Subsidiaries measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, other payable, short-term loan, accrued expenses and consumer financing payable. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and Subsidiaries 1) currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Year Ended
December 31, 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Estimation of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establish fair value by using a valuation technique includes using recent arm's length market transactions between knowledgeable parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

h. Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari Entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company and Subsidiaries' determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

j. Investment in An Associate

The Company and Subsidiaries' investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

k. Ventura Bersama

Ventura bersama adalah perjanjian kontraktual di mana Perusahaan dan Entitas Anak dan pihak lain menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama (yaitu keputusan kebijakan strategis keuangan dan operasional yang berhubungan dengan kegiatan ventura bersama memerlukan persetujuan dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian).

Karakteristik umum seluruh ventura bersama adalah sebagai berikut: (a) dua atau lebih venturer terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat partisipasinya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas. Dalam metode akuntansi ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi setelah akuisisi dan mutasi pada penghasilan komprehensif lainnya masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan Entitas Anak pada ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut membuktikan adanya penurunan nilai dari aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in An Associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and disclose this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in associate.

k. Joint Venture

Joint venture is a contractual arrangement whereby the Company and Subsidiaries and other parties undertake an economic activity that is subject to joint control (i.e., when the strategic financial and operating policy decisions relating to the activities of the joint venture require the unanimous consent of the parties sharing control).

The following characteristics are common to all joint ventures: (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and (b) the contractual arrangement establishes joint control.

The Company and Subsidiaries report their interest in joint venture entities using equity method. Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company and Subsidiaries' share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income in the profit or loss and in other comprehensive income, respectively.

Unrealized gains on transactions between the Company and Subsidiaries and its joint ventures are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Ventura bersama (lanjutan)

Goodwill yang timbul dari akuisisi partisipasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam suatu ventura bersama entitas dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak. *Goodwill* termasuk dalam nilai tercatat investasi. *Goodwill* ditelaah untuk penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi setiap periode laporan.

Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, diakui langsung dalam laba rugi.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Joint venture (continued)

Any goodwill arising on the acquisition of the Company and Subsidiaries' interest in a joint ventures is accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy for goodwill arising on the acquisition of a subsidiary. Goodwill is included within the carrying amount of the investment. Goodwill is assessed for impairment as part of that investment every reporting period.

Any excess of the Company and Subsidiaries' share on the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

l. Fixed Assets - Direct Ownership

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries choose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets are major component of the assets of the Company and Subsidiaries.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Year Ended
December 31, 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut. Penurunan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas di bawah judul dari surplus revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Bangunan
Kendaraan
Peralatan

20
8 - 20
4

Buildings
Vehicles
Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets - Direct Ownership (continued)

If an asset's carrying amount increased as a result of a revaluation, the increase shall be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income up to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease shall be recognized in other comprehensive income. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

Tahun / Years

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Estimated Liabilities For Employees' Benefits

The Company and Subsidiaries' net liabilities for employees' benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits were calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company and Subsidiaries determined net interest expense (income) on liabilities (assets) of net post employment benefit by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employees' benefits during the current period.

The Company and Subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represents the difference between the present value of estimated liabilities for employees' benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company and Subsidiaries in connection with the settlement.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Agio Saham - Bersih

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima pada saat jasa diberikan ke pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan untuk USD 1 masing-masing adalah sebesar Rp 13.795 dan Rp 12.440.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan untuk SGD 1 masing-masing adalah sebesar Rp 9.751 dan Rp 9.628.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Year Ended
December 31, 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertaining to the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of equity are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained, and its value can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of payment received at the time services are rendered to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date.

Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used for US\$ 1 were Rp 13,795 and Rp 12,440, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used for SGD 1 were Rp 9,751 and Rp 9,628, respectively.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi propable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax

Current tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been applied or substantively applied at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (ATR) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba Bersih per Saham Dasar

Labar bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the periode shall be adjusted retrospectively.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Manajemen

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2g).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kadaluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 2.699.505.129 dan Rp 3.155.804.605. Saldo aset pajak tangguhan - bersih pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 496.362.709, Rp 1.027.436.793 dan Rp 1.227.202.605 (lihat Catatan 14b dan 14c).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Management's Consideration

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), including when the management classified all of the financial assets as "Loans and receivables" and the rest of the financial liabilities as "other financial liabilities". These groupings give effect to the measurement of financial assets and liabilities where entirely measured at amortized cost using the effective interest method (see Note 2g).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries' recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized for all unused tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which losses can be utilized. The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognizing deferred tax assets (liabilities).

The balances of taxes payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 2,699,505,129 and Rp 3,155,804,606 respectively. The balances of deferred tax assets - net as of December 31, 2015, 2014 and 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 amounted to Rp 496,362,709, Rp 1,027,436,793 Rp 1.227.202.605, respectively, (see Notes 14b and 14c).

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 21. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih konsolidasian.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing - masing adalah sebesar Rp 7.837.148.443 dan Rp 7.337.407.633 (lihat Catatan 17).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company and Subsidiaries' assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and Subsidiaries'. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Employees' Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' pension fund and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 21. While the Company and Subsidiaries' believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its long-term employees' benefits liabilities and employees' benefits expenses.

The carrying amount of estimated liability for employees' benefits as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 7,837,148,443 and Rp 7.337.407.633, respectively (see Note 17).

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimated and Assumption (continued)

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 283.467.285.357 dan Rp 301.532.565.515. Rincian diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 283,467,285,357 and Rp 301,532,565,515, respectively. The details are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Impairment of Trade Receivables

Perusahaan dan Entitas anak pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 85.380.822.439 dan Rp 64.184.531.135, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar Rp 847.307.033 dan Rp 441.700.633 (lihat Catatan 5).

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 85,380,822,439 and Rp 64,184,531,135 respectively, while the outstanding allowance for impairment amounted to Rp 847,307,033 and Rp 441,700,633 respectively (see Note 5).

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan penilaiannya untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Kas		
Rupiah	614.083.185	661.759.392
Dolar Amerika Serikat	104.454.497	94.446.895
Bank		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	1.079.708.144	60.852.669
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	420.465.826	294.448.943
PT Bank Permata Tbk	83.353.482	395.819.581
PT Bank Pan Indonesia Tbk	31.473.653	10.316.703
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	4.949.232
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.074.068
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Central Asia Tbk		
(USD 87.562 dan USD 66.124		
masing-masing pada tahun		
2015 dan 2014)	1.207.918.756	822.585.422
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(USD 2.193 dan USD 2.233		
masing-masing pada tahun		
2015 dan 2014)	30.250.918	27.778.520

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated and Assumption (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company and Subsidiaries use its judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each consolidated statement of financial position date.

The Company and Subsidiaries have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active market. The comparison between the fair value and carrying value of the Company and Subsidiaries financial assets and liabilities as at consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The detail of cash on hand and in banks are as follows:

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Cash in banks
Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
United States Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk
(USD 87,562 and USD 66,124
in 2015 and 2014,
respectively)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(USD 2,193 and USD 2,233
in 2015 and 2014,
respectively)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2015	2014
PT Bank Permata Tbk (USD 274 dan USD 334 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014)	3.777.761	4.150.855
Dolar Singapura: PT Bank CIMB Niaga Tbk (SGD 55 pada tahun 2014)	-	519.253
Jumlah	3.575.486.222	2.378.701.533

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

PT Bank Permata Tbk
(USD 274 and USD 334
in 2015 and 2014,
respectively
Singapore Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk
(SGD 55 in 2014)

Total

As of December 31, 2015 and 2014, there is no cash on hand and in banks balance placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	2015	2014
Rupiah	83.898.275.226	61.445.355.431
Dolar Amerika Serikat	1.482.547.213	2.739.175.704
Jumlah	85.380.822.439	64.184.531.135

b. Berdasarkan nama

	2015	2014
Pihak ketiga: BUT MONTD"OR Oil Tungkal Limited	8.967.279.179	2.863.804.127
KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap	8.558.624.743	5.613.403.479
PT Petronika	4.730.322.597	873.348.066
PT Tatelly NV	3.215.188.041	2.296.398.784
PT Eterindo Nusa Graha	2.965.614.025	2.154.321.185
PT Interchem Plasagro	2.243.433.700	680.208.000
PT Eternal Buana Chemical Industries	1.919.218.865	1.197.545.057
Kimia International PTE LTD	1.786.823.321	1.756.378.439

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on currencies

Rupiah
United Stated Dollar

Total

b. Based on debtor

Third parties:
BUT MONTD"OR Oil Tungkal
Limited
KSO Pertamina EP Samudera
Energy BWP Meruap
PT Petronika
PT Tatelly NV
PT Eterindo Nusa Graha
PT Interchem Plasagro
PT Eternal Buana Chemical
Industries
Kimia International PTE LTD

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

b. Berdasarkan nama (lanjutan)

b. Based on debtor (continued)

	2015	2014	
PT Eterindo Wahanatama Tbk	1.400.942.087	1.949.794.096	PT Eterindo Wahanatama Tbk
PT ALP Petro Industry	1.348.256.000	129.165.000	PT ALP Petro Industry
PT Mitsui Indonesia	1.003.695.150	101.010.749	PT Mitsui Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	48.088.731.764	45.010.854.786	Others (each belows Rp 1,000,000,000)
Sub-jumlah	86.228.129.472	64.626.231.768	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai - pihak ketiga	(847.307.033)	(441.700.633)	Less allowance for impairment - third party
Jumlah piutang - bersih	85.380.822.439	64.184.531.135	Total receivables - net

c. Berdasarkan umur

c. Based on aging

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	23.979.852.102	34.697.433.478	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	10.999.544.585	12.342.047.209	1-30 days
31 - 60 hari	15.936.341.264	6.866.609.377	31-60 days
61 - 90 hari	21.027.479.725	8.257.739.472	61-90 days
lebih dari 90 hari	14.284.911.796	2.462.402.232	more than 90 days
Jumlah	86.228.129.472	64.626.231.768	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(847.307.033)	(441.700.633)	Less allowance for impairment
Jumlah piutang - bersih	85.380.822.439	64.184.531.135	Total receivables - net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 847.307.033 dan Rp 441.700.633 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

Management believes that allowance for doubtful accounts as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp 847,307,033 Rp 441,700,633, is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak ketiga:		
Karyawan	3.868.446.037	2.287.766.024
Lain-lain	995.304.754	3.548.491.154
Sub-jumlah	4.863.750.791	5.836.257.178
Pihak berelasi:		
PT Tanks Station Indonesia (lihat Catatan 8 dan 24)	4.037.750.000	4.037.750.000
Jumlah	8.901.500.791	9.874.007.178

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

The detail of other receivables are as follows:

Third parties:
Employees
Others
Sub-total
Related party:
PT Tanks Station Indonesia (see Notes 8 and 24)
Total

Management believes there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible therefore no impairment is needed.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Suku cadang	5.262.877.052	6.858.945.988
Pelumas	422.715.331	399.221.544
Sub-jumlah	5.685.592.383	7.258.167.532
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(136.658.927)	-
Jumlah	5.548.933.456	7.258.167.532

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan kerusakan dan kehilangan.

7. INVENTORIES - NET

The detail of inventories are as follows:

Spareparts
Lubricants
Sub-total
Less allowance for impairment of inventories
Total

As of December 31, 2015 and 2014, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted and the relatively small value and are spread across multiple locations.

Management believes that the allowance for impairment of inventories as of December 31, 2015, is adequate to cover possible losses which might arise from damage and losses.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian dan mutasi dari investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

As of December 31, 2015 and 2014, the detail and movement of investment in joint venture are as follow:

2015				
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian atas rugi bersih / Share in net loss	Saldo akhir / Ending balance
Metode Ekuitas / Equity Method				
PT Tanks Station Indonesia	50%	8.889.846.122	(320.929.808)	8.568.916.314
2014				
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian atas rugi bersih / Share in net loss	Saldo akhir / Ending balance
Metode Ekuitas / Equity Method				
PT Tanks Station Indonesia	50%	9.000.000.000	(110.153.878)	8.889.846.122

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham antara PT Green Asia Tankliner (GAT), Entitas Anak, dengan ChemStationAsia (M) Sdn., Bhd., (CSA) tertanggal 17 Juli 2014, GAT dan CSA sepakat untuk membentuk suatu Perusahaan dalam bentuk ventura bersama, yaitu PT Tanks Station Indonesia (TSI).

Penyertaan saham GAT terhadap TSI dilakukan dalam bentuk pemasukan dari tanah (*inbreng*) dengan nilai wajar sebesar Rp 13.037.200.000 (termasuk PPN). Dari jumlah penyertaan nilai tanah tersebut, Rp 9.000.000.000 dicatat sebagai penyertaan dalam bentuk investasi pada entitas ventura bersama sedangkan sisanya sebesar Rp 4.037.750.000 dicatat sebagai piutang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 6).

TSI bergerak dalam bidang jasa pembersihan, pencucian, perawatan dan perbaikan iso tank. Pendirian TSI telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 02 dari Notaris Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, tertanggal 17 Juli 2014. Akta pendirian telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.18584.40.10.2014 tanggal 22 Juli 2014.

Based on Shareholders Agreement between PT Green Asia Tankliner (GAT), Subsidiary, with ChemStationAsia (M) Sdn., Bhd., (CSA) dated July 17, 2014, GAT and CSA agreed to establish a company in a form of joint venture, which is PT Tanks Station Indonesia (TSI).

Share investment of GAT to TSI is undertaken by contributing land (*inbreng*) with fair value amounted to Rp 13.037.200.000 (include VAT). From the total land value, Rp 9,000,000,000 is recorded as investment in joint venture while the remaining amount of Rp 4,037,750,000 is recorded as other receivables - related party (see Note 6).

TSI is engaged in cleaning, washing, maintenance and repair of iso tank. The establishment of TSI is notarized by Notarial Deed No. 02 of Notary Lilik Kristiwati, S.H., Notary in Jakarta, dated July 17, 2014. The establishment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.18584.40.10.2014, dated July 22, 2014.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Investasi pada entitas ventura bersama tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat investasi.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai investasi yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar.

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

Investment in joint venture is recorded using equity method. Management believes that there is no impairment in the carrying amount of the investment.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of the investment is classified as level 3 in the fair value hierarchy.

9. ASET TETAP - BERSIH

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

The details and movement of fixed assets are as follows:

2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Amount
Tanah	109.760.083.644	-	-	109.760.083.644	Land
Bangunan	20.155.276.202	787.300.703	-	20.942.576.905	Building
Kendaraan	196.656.601.912	2.598.524.245	203.170.000	199.051.956.157	Vehicles
Peralatan	3.008.183.448	81.824.000	-	3.090.007.448	Equipment
Jumlah Nilai Tercatat	329.580.145.206	3.467.648.948	203.170.000	332.844.624.154	Total Carrying Value
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.618.218.519	1.007.763.810	-	2.625.982.329	Building
Kendaraan	24.704.414.404	19.765.697.010	22.856.624	44.447.254.783	Vehicles
Peralatan	1.724.946.768	579.154.910	-	2.304.101.678	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	28.047.579.691	21.352.615.730	22.856.624	49.377.338.797	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	301.532.565.515			283.467.285.357	Book Value Net
2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Amount
Tanah	113.010.536.644	-	3.250.453.000	109.760.083.644	Land
Bangunan	21.355.276.202	2.500.000.000	3.700.000.000	20.155.276.202	Building
Kendaraan	140.463.825.867	56.725.990.212	533.214.167	196.656.601.912	Vehicles
Peralatan	2.137.646.075	870.537.373	-	3.008.183.448	Equipment
Jumlah Nilai Tercatat	276.967.284.788	60.096.527.575	7.483.667.167	329.580.145.206	Total Carrying Value
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	781.704.709	882.763.810	46.250.000	1.618.218.519	Building
Kendaraan	3.633.310.116	21.154.419.003	83.314.715	24.704.414.404	Vehicles
Peralatan	1.241.317.698	483.629.070	-	1.724.946.768	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.656.332.523	22.520.811.883	129.564.715	28.047.579.691	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	271.310.952.265			301.532.565.515	Book Value Net

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap dan aset lain-lain berdasarkan nilai buku komersial Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Saldo surplus revaluasi - bersih 31 Desember 2012	48.689.248.770
Revaluasi 2013	
Nilai pasar aset tetap	266.750.426.360
Nilai buku komersial aset tetap	244.798.045.887
Surplus komersial dari Revaluasi 2013	21.952.380.473
Jumlah saldo surplus revaluasi sebelum reklasifikasi	70.641.629.243
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba tahun 2013	(56.970.009.825)
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2013	13.671.619.418
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba di tahun 2014	(1.027.413.819)
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2014	12.644.205.599
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba di tahun 2015	(1.008.781.288)
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2015	11.635.424.311

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 21)	18.836.398.722	14.752.290.257
Beban usaha (lihat Catatan 22)	2.516.217.008	3.243.247.610
Penambahan akumulasi penyusutan dari akuisisi PT Green Asia Tankliner	-	4.525.274.016
Jumlah	21.352.615.730	22.520.811.883

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 178.709.417.110 dan Rp 136.631.112.640.

9. FIXED ASSETS (continued)

Calculation of revaluation surplus and other assets based on commercial book value of the Company as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

The balance of revaluation surplus net December 31, 2012
Revaluation in 2013
Fair value of fixed assets
Commercial book value of fixed assets
Commercial surplus from revaluation, 2013
Total balance of surplus revaluation before reclassification
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings in 2013
The balance of revaluation surplus - net December 31, 2013
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings in 2014
The balance of revaluation surplus - net December 31, 2014
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings in 2015
The balance of revaluation surplus - net December 31, 2015

Allocation of depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2015 and 2014, to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Cost of revenues (see Note 21)
Operating expenses (see Note 22)
Additional accumulated depreciation from - acquisition of PT Green Asia Tankliner

Total

As of December 31, 2015 and 2014, vehicles were covered by PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia against all risks with total sum insured of Rp 178,709,417,110 and Rp 136,631,112.640, respectively.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Nilai wajar aset tetap berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 11).

Rincian penambahan aset tetap di 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pembayaran kas	3.467.648.952	7.703.867.360
Perolehan aset tetap melalui:		
Akuisisi entitas anak	-	30.136.269.044
Reklasifikasi dari		
uang muka	-	21.552.391.171
Kredit Pembiayaan konsumen	-	704.000.000
Jumlah	3.467.648.952	60.096.527.575

Rincian laba atau rugi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Penerimaan dari penjualan aset tetap	180.313.376	3.880.713.124
Nilai buku aset tetap	(180.313.376)	(4.103.649.452)
Rugi penjualan aset tetap	-	(222.936.328)

9. FIXED ASSETS (continued)

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third-parties.

Based on the review of the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

The fair value of land and building is based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

Land with total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry dates.

As of December 31, 2015 and 2014, certain fixed assets such as land and vehicles are used as collateral for loan from PT Bank Permata Tbk (see Note 11).

The details of fixed assets addition in 2015 and 2014 are as follows:

Cash Payment
 Acquisition of fixed asset through:
 Acquisition of subsidiary
 Reclassification from
 advance payment
 Consumer finance payable

Total

Details of loss on disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
 Fixed assets net book value

Loss on disposal of fixed assets

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini merupakan bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Permata Tbk terkait dengan fasilitas Bank Garansi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 15).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Bank Permata Tbk		
Overdraft	19.999.999.999	19.449.298.034
Revolving Loan - 1	15.000.000.000	15.000.000.000
Revolving Loan - 2	29.515.367.909	29.317.000.000
Revolving Loan - 3	7.000.000.000	7.000.000.000
Jumlah	71.515.367.908	70.766.298.034

PT Bank Permata Tbk

Revolving Loan - 1 (RL-1)

Berdasarkan akta perjanjian No. 05 Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H. pada tanggal 2 November 2012 (akta perjanjian) dan surat keputusan kredit No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 tanggal 2 November 2012 (surat keputusan kredit), Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 1* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013.

Berdasarkan akta perjanjian No. 36 Notaris yang sama pada tanggal 24 September 2013 (akta perubahan), jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Revolving Loan - 2 (RL-2)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 2* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

10. RESTRICTED CASH IN BANKS

As of December 31, 2015 and 2014, this account represents restricted cash in bank at PT Bank Permata Tbk related with Bank Guarantee facilities obtained by the Company (see Note 15).

11. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

PT Bank Permata Tbk	
Overdraft	
Revolving Loan - 1	
Revolving Loan - 2	
Revolving Loan - 3	
Total	

PT Bank Permata Tbk

Revolving Loan - 1 (RL-1)

Based on deed of agreement No. 05 dated November 2, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H. (deed of agreement) and credit decision letter No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 dated November 2, 2012 (credit decision letter), the Company obtained *Revolving Loan - 1* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 15,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility was due on March 30, 2013.

Based on Deed No. 36 dated September 24, 2013, of the same Notary (amendment deed), the due date of this facility has been amended until March 30, 2014 with interest rate of 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on latest Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, due date of this facility is amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

Revolving Loan - 2 (RL-2)

Based on amendment deed, the Company obtained *Revolving Loan - 2* facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 30,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility is available until March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Revolving Loan - 2 (RL-2) (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 20 Agustus 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Revolving Loan - 3 (RL-3)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan* - 3 dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Overdraft

Berdasarkan akta perjanjian dan surat keputusan kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas overdraft dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013. Berdasarkan akta perubahan, tanggal jatuh tempo telah diubah menjadi 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Utang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan dan kendaraan atas nama PT Sidomulyo Selaras Tbk dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Types of</u> <u>mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No. 1714/ Gunung Sahari Selatan	Kelurahan Gunung Sahari Selatan Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Propinsi Jakarta Utara	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Revolving Loan - 2 (RL-2) (continued)

Based on Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, due date of this facility is amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

Revolving Loan - 3 (RL-3)

Based on amendment deed, the Company obtained *Revolving Loan* - 3 facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 7,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility was due on March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on latest Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, due date of this facility is amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

Overdraft

Based on the deed of agreement and credit decision letter, the Company obtained an overdraft facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 20,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility matured on March 30, 2013. Based on the amendment deed, the availability period of this facility has been amended until March 30, 2014 with interest rate at 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on latest Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, due date of this facility is amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

Bank loans are secured by some land, building and vehicles under the name of PT Sidomulyo Selaras Tbk with details as follows:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)****PT Bank Permata Tbk (lanjutan)****PT Bank Permata Tbk (continued)**

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Types of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 562/ Pantai Makmur	Kp. Pegadungan, RT. 03/04, Desa Pantai Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 18/ Desa Mlirip	Desa Mlirip, Kec Jetis, Kabupaten Mojokerto, Propinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1681, 1683, 1684/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1682/ Kedaleman	Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1674,1676/ Kedaleman	Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1673,1675,1685 / Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1677,1678,1679 ,1680/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1928/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1929/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1930/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (continued)

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Types of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No.1931/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1932/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1933/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1934/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1935/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1936/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1937/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1938/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1939/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1940/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1958/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1959/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1960/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1961/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Hak Milik Secara fidusia: / Fiduciary Property's Right:

<u>Tipe jaminan / Tipe of collateral</u>	<u>Status dokumen / Status of the document</u>	<u>Nilai penjaminan / Guarantee's value</u>
5 Unit Isotank / 5 units Isotank	Fidusia	855.000.000
19 Unit Truk / 19 units Truck	Fidusia	988.000.000
11 Unit Truk / 11 units Truck	Fidusia	572.000.000
160 Unit Truck Prime Movers / 160 Truck Prime Movers	Fidusia	Dinilai sebesar pembiayaan Term - Loan 2 / Valued in accordance with financing from Term - Loan 2
55 Unit Vehicle / 10 units Vehicle	Fidusia	
15 Unit Iso Tank / 15 units Iso Tank	Fidusia	
10 Unit Truck Hino/ 10 Truck Hino	Fidusia	
20 Unit Semi Trailer / 20 units Semi trailer	Fidusia	

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan mata uang

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of this account are as follows:

Based on currency

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	3.527.095.863	1.673.607.607	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	135.639.509	United Stated Dollar
Jumlah	3.527.095.863	1.809.247.116	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada jaminan sehubungan dengan utang usaha.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no guarantees with respect to trade payables.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN LAINNYA

Pada tahun 2012, perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek sebesar SGD 4.500.000 dari The Enterprise Fund II Ltd, pihak ketiga, di Singapura. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2013. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal Perusahaan.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali oleh Perusahaan. Perpanjangan terakhir dilakukan di tahun 2014 dengan keputusan untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan tanggal 19 Juni 2016 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Jadwal pembayaran atas cicilan pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan dimulai pada tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 19 Juni 2016.

13. OTHER LOAN

In 2012, the Company obtained a short term loan amounted to SGD 4,500,000 from The Enterprise Fund II Ltd, a third party in Singapore. This loan bears interest rate of 10% per annum and will mature on June 19, 2013. The loan was used as working capital by the Company.

This loan has been extended by the Company for several times. The last extension of maturity has been carried out in 2014 with the decision to extend its maturity until June 19, 2016 and with interest rate of 9,5% per annum. The principal loan's repayment schedule are set to be paid every 3 months starting from March 19, 2015 until June 19, 2016.

	2015	2014	
Pinjaman lainnya jangka panjang	22.752.958.689	22.048.065.771	Other long-term loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22.752.958.689	14.698.491.600	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	7.349.574.171	Long-term Maturities

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid tax are as follows:

	2015	2014	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	84.726.450	2.778.601.810	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	3.100.524	-	Article 21
Pasal 25	16.729.962	-	Article 25
Sub-jumlah	19.830.486	-	Sub-total
Jumlah	104.556.936	2.778.601.810	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)**14. TAXATION (continued)****b. Utang Pajak****b. Taxes Payable**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	2015	2014	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	-	592.625.000	Article 4 (2)
Pasal 21	3.132.656	76.202.343	Article 21
Pasal 23	67.567.637	35.460.998	Article 23
Pasal 25	-	46.637.940	Article 25
Pasal 29	1.731.362	2.188.010	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.185.250.000	1.185.250.000	Value Added Tax
Sub-jumlah	1.257.681.655	1.938.364.291	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	62.341.010	42.763.010	Article 4 (2)
Pasal 21	1.322.293	7.419.286	Article 21
Pasal 23	2.787.749	1.705.000	Article 23
Pasal 25	-	15.910.997	Article 25
Pasal 29	-	3.741.534	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.375.372.422	1.145.900.487	Value Added Tax
Sub-jumlah	1.441.823.474	1.217.440.314	Sub-total
Jumlah	2.699.505.129	3.155.804.605	Total

c. Pajak Penghasilan Badan**c. Corporate Income Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.882.818.395	11.422.484.144	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	2.678.035.234	387.075.652	Income before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	5.560.853.629	11.809.559.796	Income before income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	1.054.008.652	952.194.482	Provision for employee benefits
Beban penghapusan piutang	405.606.400	74.728.029	Bad debt expenses
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(62.957.500)	Payments for employee benefits
Penyisihan persediaan	136.658.927	-	Allowance for impairment of inventories
Penyusutan aset tetap	(2.760.696.081)	(3.398.286.151)	Depreciation of fixed assets

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2015	2014
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	2.870.993.848	2.891.409.824
Penghasilan bunga	(10.205.714)	-
Keuntungan pengalihan aset tetap dari transaksi inbreng ke ventura bersama	-	(8.602.047.000)
Taksiran penghasilan kena pajak	7.257.219.661	3.664.601.480
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	7.257.219.000	3.664.601.000

Permanent differences:

Non deductible expenses
 Interest income subject to final tax
 Gain from transfer of fixed asset from inbreng transaction to joint venture

Estimated taxable income of the Company**Estimated taxable income of the Company (rounded off)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows:

	2015	2014
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan	1.814.304.750	916.150.250
Entitas Anak	-	334.721.260
Jumlah beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	1.814.304.750	1.250.871.510
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	1.812.573.388	913.962.240
Entitas Anak	-	330.979.725
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka:	1.812.573.388	1.244.941.965
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29:		
Perusahaan	1.731.362	2.188.010
Entitas Anak	-	3.741.534
Jumlah	1.731.362	5.929.544
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas Anak	141.873.814	-

Income tax expense
 Company
 Subsidiaries

Total current income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Less prepaid income taxes:
 Company
 Subsidiaries

Total prepaid income taxes

Estimated income tax payable article 29:
 Company
 Subsidiaries

Total

Estimated claim for income tax refund - Subsidiary

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)**14. TAXATION (continued)****c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)****c. Corporate Income Tax (continued)**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2014 sesuai dengan angka di atas. Untuk tahun 2015, Perusahaan dan Entitas Anak juga akan menyampaikan SPT sesuai dengan angka di atas.

The Company and Subsidiaries have submitted Annual Tax Redeem (ATR) year 2014 in accordance with the above figures. For 2015, the Company and Subsidiaries will also submit SPT based on to the above figures.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates on income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian	2.882.818.395	11.422.484.144	Income before income tax the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	2.678.035.234	387.075.652	Income before income tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.560.853.629	11.809.559.796	Income before income tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1.390.213.407	2.952.389.449	Income tax expense at applicable tax rate
<u>Pengaruh pajak atas beda permanen:</u>			<u>Tax effect of permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	717.748.297	722.852.836	Non deductible expenses
Bunga dan jasa giro yang dikenakan pajak bersifat final	(2.551.429)		Interest income subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan	(291.105.525)	(608.580.285)	Adjustment on deferred tax
Keuntungan pengalihan aset tetap dari transaksi inbreng ke ventura bersama	-	(2.150.511.750)	Gain from transfer of fixed asset from inbreng transaction to joint venture
Pajak penghasilan untuk Perusahaan	1.814.304.750	916.150.250	Income tax of the Company
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	-	334.721.258	Income tax expense of Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan	1.814.304.750	1.250.871.508	Total income tax expense

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja karyawan	263.502.163	222.309.246
Cadangan penyisihan piutang	101.401.600	18.682.007
Cadangan penurunan nilai persediaan	34.164.732	-
Penyusutan	(690.174.020)	(849.571.538)
Sub-jumlah	(291.105.525)	(608.580.285)
<u>Entitas Anak</u>		
Imbalan kerja karyawan	26.653.742	28.664.830
Jumlah	(264.451.783)	(579.915.455)

Perhitungan manfaat pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja karyawan	(143.174.624)	324.468.521
<u>Entitas Anak</u>		
Imbalan kerja karyawan	(22.046.077)	27.966.995
Jumlah	(165.220.701)	352.435.516

Rincian aset pajak tangguhan terdiri dari:

	2015	2014
<u>Perusahaan</u>		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.821.881.548	1.701.554.011
Cadangan penyisihan piutang	211.826.758	110.425.158
Cadangan penurunan nilai persediaan	34.164.732	-
Penyusutan	(1.671.421.237)	(981.247.216)
Sub-jumlah	396.451.801	830.731.953
<u>Entitas Anak</u>		
Imbalan kerja karyawan	137.405.564	132.797.899
Cadangan penyisihan piutang	63.906.944	63.906.941
Sub-jumlah	201.312.508	196.704.840
Jumlah	597.764.309	1.027.436.793

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The computation of deferred income tax benefit is as follows:

<u>The Company</u>	
Estimated liabilities for employees benefits	
Allowance for doubtful accounts	
Allowance for impairment of inventories	
Depreciation	
Sub-total	
<u>Subsidiaries</u>	
Employees benefits	
Total	

The computation of deferred income tax benefit credited to other comprehensive income is as follows:

<u>The Company</u>	
Employees benefits	
<u>Subsidiaries</u>	
Employees benefits	
Total	

Details of deferred tax assets are as follows:

<u>The Company</u>	
Estimated liabilities for employees benefits	
Allowance for doubtful accounts	
Allowance for impairment of inventories	
Depreciation	
Sub-total	
<u>Subsidiaries</u>	
Employees' benefits	
Allowance for doubtful accounts	
Sub-total	
Total	

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

14. TAXATION (continued)**c. Corporate Income Tax (continued)**

The management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable income.

The amounts of tax payable are based on tax calculation which is done by the taxpayers (*self-assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	2015	2014	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Term Loan - 4	48.158.306.025	-	Term Loan - 4
Term Loan - 5	15.251.197.696	-	Term Loan - 5
Term Loan - 6	3.507.706.361	-	Term Loan - 6
IMBT - 4	7.023.937.402	-	IMBT - 4
IMBT - 5	904.580.544	-	IMBT - 5
IMBT - 6	2.656.814.464	-	IMBT - 6
IMBT - 7	257.437.946	-	IMBT - 7
Term Loan - 2	-	68.164.513.977	Term Loan - 2
Term Loan - 3	-	16.825.801.677	Term Loan - 3
Jumlah	77.759.980.438	84.990.315.654	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.318.217.339	19.755.244.254	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	66.441.763.099	65.235.071.400	Long-term maturities

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Term Loan - 2 (TL-2)

Berdasarkan akta perjanjian No. 57 Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H. pada tanggal 27 Desember 2012 dan surat keputusan kredit No. 1224/LOO/ME-SDM/XII/2012 tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 2* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 74.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Berdasarkan akta perjanjian No. 36 Notaris yang sama pada tanggal 24 September 2013 (akta perubahan), tingkat suku bunga diubah menjadi 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2014/VIII/764/SME tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 2* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 74.000.000.000 dengan jangka waktu 30 Maret 2012 sampai 30 April 2019 dan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal investasi Perusahaan.

Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan di tahun 2015.

Term Loan - 3 (TL-3)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan - 3* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 31.500.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Utang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan dan kendaraan milik PT Sidomulyo Selaras Tbk (lihat Catatan 11).

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk memuat beberapa kewajiban yang harus dilakukan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Mengaktifkan seluruh rekening koran Perusahaan di Bank.

15. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

Term Loan - 2 (TL-2)

Based on deed of agreement No. 57 dated December 27, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H. and credit decision letter No. 1224/LOO/ME-SDM/XII/2012 dated December 27, 2012, the Company received *Term Loan - 2* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 74,000,000,000, with a period of 60 months and with the interest rate at 10% per annum. Based on Deed No. 36 dated September 24, 2013, on the same Notary (amendment deed), the interest rate has been amended to 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Based on credit decision letter No. LOO/2014/VIII/764/SME dated August 20, 2014, the Company received *Term Loan - 2* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 74,000,000,000 with a period of March 30, 2012 to April 30, 2019 and with the interest rate at 12,5% per annum. The purpose of this facility is to be used for investment capital of the Company.

This facility has been paid by the Company in 2015.

Term Loan - 3 (TL-3)

Based on amendment deed, the Company obtained *Term Loan - 3* facility from PT Bank Permata Tbk with a credit limit of Rp 31,500,000,000 with a period of 84 months and with the interest rate at 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Bank loan is secured by the Company's land, building, and vehicles (see Note 11).

The loan agreement between the Company and PT Bank Permata Tbk contains an obligation to do several obligations that must be done, which are as follows:

- Activate all of the Company's bank statements in Bank.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan - 3 (TL-3) (lanjutan)

- Perusahaan menyerahkan setiap 3 bulan, yaitu laporan keuangan *inhouse* periode 3 bulanan, laporan aktual arus kas, laporan aktivitas *escrow account* di Bank, laporan umur piutang, dan rekening koran dari semua bank. Paling lambat setiap tanggal 30 November 2013, 28 Februari 2014, 30 Mei 2014, 30 Agustus 2014 dan 30 November 2014.
- Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari pihak Bank apabila:
 - Menerima *loan* diatas Rp 5.000.000.000 dari pihak manapun, Bisnis Unit harus membuat memo yang diverifikasi oleh *Head of Business Unit* dan *Head Risk Region*, jika Cabang maka nasabah dimasukkan ke EAR
 - Memberikan piutang (non-usaha) kepada pihak terkait
- Selama PT Sidomulyo Selaras Tbk masih memiliki fasilitas di Bank maka Tjoe Mien Sasminto tidak diperkenankan keluar dari manajemen maupun pemegang saham tanpa persetujuan Bank.
- Perusahaan harus memelihara saldo rata-rata sebesar Rp 3.700.000.000 per bulan di rekening Bank.
- Menyerahkan penjelasan secara tertulis perihal pelanggaran kondisi berkaitan dengan adanya pinjaman dari pihak lain.
- Fasilitas TL-2 hanya untuk membiayai kendaraan baru untuk jenis semi trailer, tanker, cargo dan prime mover dengan merk Shacman (untuk *prime mover*), Hino (untuk *road tanker*), CAMC dan used truck merk ERF, selain merk tersebut harus direview ulang oleh pejabat Bank yang berwenang.
- Fasilitas RL-3 hanya untuk tagihan terhadap pelanggan spesifik yaitu Tately NV dan PSC Montd'or Oil Tungkal Ltd.
- Barang jaminan tidak sedang dan/atau akan dipinjam-pakaikan, disewakan, disewa-ulangkan, dijaminkan kembali, dialihkan, dikuasai atau dilepaskan dengan cara apapun oleh/kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Seluruh jaminan baru dan *existing* harus dinilai oleh internal dan eksternal appraisal.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan - 3 (TL-3) (continued)

- The Company submit every 3 months, which is quarterly *inhouse* financial reports, the actual cash flow statement, activity reports of *escrow account* in the Bank, aging reports of receivable, and bank statement of all banks not later than November 30, 2013, February 28, 2014, May 30, 2014, August 30, 2014 and November 30, 2014.
- The Company must obtain the consent of the Bank if:
 - Receive Rp 5,000,000,000 loan from any party, Business Units should make a memo verified by Head of Business Unit and Head Risk Region, if the branch the customer put into EAR
 - Giving receivables (non-operating) to related party
- As long as PT Sidomulyo Selaras Tbk has a facility in the Bank, Tjoe Mien Sasminto is not allowed to get out of the management and as shareholder without the approval of the Bank.
- The Company must maintain an average balance of Rp 3,700,000,000 per month in the bank account.
- Submit a written explanation regarding the violation of the conditions associated with the loan from other parties.
- TL-2 facility only for financing new vehicles for the types of semi trailer, tanker, cargo and prime mover with brand of Shacman (for prime mover), Hino (for road tanker), CAMC and used truck with brand of ERF, in addition to those brands needs to be re-reviewed by the authorities of the Bank officials.
- RL-3 facility only for specific customer billings namely Tately NV and PSC Montd'or Oil Tungkal Ltd.
- Collateral goods are not and/or will be lent-used, leased, re-lease, re-guarantee, transfer, controlled or released with any manner by/to other party, either partially or as a whole, without any prior written consent from the Bank.
- All of the new and existing collateral need to be revaluated by internal and external appraisal.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Year Ended
December 31, 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan - 3 (TL-3) (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2014/VIII/764/SME dated August 20, 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas Term Loan - 3 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 31.500.000.000 dengan jangka waktu 26 September 2013 sampai 26 Maret 2021 dan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan di tahun 2015.

Term Loan - 4 (TL-4)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. /LoO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas Term Loan - 4 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 48.158.306.025 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Desember 2023 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Term Loan - 5 (TL-5)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. /LoO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas Term Loan - 5 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.251.197.696 dengan jangka waktu sampai dengan 26 September 2024 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Term Loan - 6 (TL-6)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. /LoO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas Term Loan - 4 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 3.188.823.964 dengan jangka waktu sampai dengan 16 Oktober 2016 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

15. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan - 3 (TL-3) (continued)

Based on credit decision letter No. LOO/2014/VIII/764/SME dated August 20, 2014, the Company received Term Loan - 3 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 31,500,000,000 with a period of September 26, 2013 to March 26, 2021 and with the interest rate at 12,5% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

This facility has been paid by the Company in 2015.

Term Loan - 4 (TL-4)

Based on credit decision letter No. LoO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the Company received Term Loan - 4 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 48,158,306,025 with maturity up to December 30, 2023 and bearing interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Term Loan - 5 (TL-5)

Based on credit decision letter No. LoO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the Company received Term Loan - 5 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 15,251,197,696 with maturity up to September 26, 2024 and bearing interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Term Loan - 6 (TL-6)

Based on credit decision letter No. LoO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the Company received Term Loan - 4 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 3,188,823,964 with maturity up to October 16, 2016 and bearing interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

ljarah Muntahiya Bittamlik - 4 (IMBT - 4)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. /LOO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 4 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 11.059.330.304 dengan jangka waktu sampai dengan 23 Mei 2021 dan tingkat marjin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

ljarah Muntahiya Bittamlik - 5 (IMBT - 5)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. /LoO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 5 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 1.359.069.696 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2021 dan tingkat marjin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

ljarah Muntahiya Bittamlik - 6 (IMBT - 6)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. /LoO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 6 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 3.991.680.000 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2021 dan tingkat marjin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

ljarah Muntahiya Bittamlik - 7 (IMBT - 7)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. /LoO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 7 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 329.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 26 Oktober 2016 dan tingkat marjin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Utang bank (IMBT) tersebut dijamin dengan sejumlah jaminan sebagai berikut:

Tipe Jaminan

Fidusia atas 40 unit isotank

Fidusia atas 36 unit mesin trailer

Fidusia atas 5 unit isotank

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

ljarah Muntahiya Bittamlik - 4 (IMBT - 4)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 4 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 11,059,330,304 with maturity up to May 23, 2021 and bearing margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tank.

ljarah Muntahiya Bittamlik - 5 (IMBT - 5)

Based on credit decision letter No. LoO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 5 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 1,359,069,696 with maturity up to August 5, 2021 and bearing margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tank.

ljarah Muntahiya Bittamlik - 6 (IMBT - 6)

Based on credit decision letter No. LoO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 6 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 3,991,680,000 with maturity up to August 5, 2021 and bearing margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tank.

ljarah Muntahiya Bittamlik - 7 (IMBT - 7)

Based on credit decision letter No. LoO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 7 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 329,000,000 with maturity up to October 26, 2016 and bearing margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tank.

The bank loans (IMBT) are guaranteed by:

Type of Collateral

Fiducia for 40 unit isotank

Fiducia for 36 unit isotank

Fiducia for 5 unit isotank

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG KREDIT PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 7,49% sampai dengan 14,52% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian utang kredit pembiayaan dan pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Bank Pan Indonesia Tbk	52.350.915	445.094.514
PT Bank Central Asia Tbk	249.578.324	413.758.277
Jumlah	301.929.239	858.852.791
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	237.394.343	556.922.415
Bagian Jangka Panjang	64.534.896	301.930.376
Sampai dengan satu tahun	258.678.570	577.923.775
Lebih dari satu tahun	66.343.502	301.930.376
Jumlah	325.022.072	879.854.151
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	23.092.833	21.001.360
Jumlah	301.929.239	858.852.791
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	301.929.239	858.852.791
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	237.394.343	556.922.415
Bagian Jangka Panjang	64.534.896	301.930.376

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo utang kredit pembiayaan kepada pihak berelasi.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Company has entered into several loan agreements to finance the purchase of vehicles with period ranging from 3 to 4 years with an effective interest rate ranging from 7.49% to 14.52% per annum. As of December 31, 2015 and 2014, details of credit financing and the minimum future lease payments are as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	
Less current maturities	
Long-term Maturities	
Current portion	
More than one year	
Total	
Less interest expense not yet due	
Total	
Present value of minimum lease payments	
Less current maturities	
Long-term Maturities	

As of December 31, 2015 and 2014, there were no consumer financing payable from related parties.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan per hitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing tertanggal 25 Februari 2016 dan 21 Maret 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Usia pensiun	55 tahun / year	55 tahun / year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase rate
Tingkat bunga	9%	8,3%	Annual discount rate
Tingkat mortalita	TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
	5% dari Mortalita / from mortality	5% dari Mortalita / from mortality	
Tingkat cacat			Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20-39=0,05%	20-39=0,05%	Resignation rate
	40-44=0,03%	40-44=0,03%	
	45-49=0,02%	45-49=0,02%	
	50-54=0,01%	50-54=0,01%	

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Beban jasa kini	503.975.275	623.714.566	Current service costs
Beban bunga	656.648.345	443.139.234	Interest costs
Beban jasa lalu	-	-	Past service costs
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang	1.160.623.620	1.066.853.800	Total employees benefits expense

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Estimated liabilities for employees benefits as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2015	2014	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan awal tahun	7.337.407.628	4.812.912.760	Beginning estimated liabilities for employees benefits
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (lihat Catatan 21 dan Catatan 22)	1.160.623.620	1.066.853.800	Employees benefits expense in current year (See Note 21 and Note 22)
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(660.882.805)	1.409.742.065	Remeasurement of actuarial loss
Imbalan yang dibayarkan	-	(62.957.500)	Benefit paid
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak	-	110.856.503	Additional on acquisition of Subsidiary
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan akhir tahun	7.837.148.443	7.337.407.628	Ending estimated liabilities for employees benefits

	2015	2014	2013	2012	2011
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang / Present Value Benefits Obligation at beginning of period	(7.837.148.443)	(7.337.407.628)	(4.812.912.760)	(5.556.362.426)	(4.493.474.542)
Kelebihan/(defisit) / Surplus/(deficit)	(7.837.148.443)	(7.337.407.628)	(4.812.912.760)	(5.556.362.426)	(4.493.474.542)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

2015			
Persentase Perubahan Tingkat Diskonto	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	Efek terhadap Biaya Jasa Kini / Effect on Current Service Cost	Changes Percentage of Discount rate
-1%	6.867.875.346	400.728.378	-1%
+1%	7.763.028.872	488.853.553	+1%
2014			
Persentase Perubahan Tingkat Diskonto	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	Efek terhadap Biaya Jasa Kini / Effect on Current Service Cost	Changes Percentage of Discount rate
-1%	7.402.091.845	596.454.075	-1%
+1%	6.292.802.927	415.719.447	+1%

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of shareholders as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasmino, Direktur Utama	578.837.493	51,41	57.883.749.300	Tjoe Mien Sasmino, President Director
Sugiharto, Komisaris Utama	168.750.000	14,99	16.875.000.000	Sugiharto, President Commissioner
Credit Suisse AG Singapore	130.484.300	11,59	13.048.430.000	PT Jangkar Menara Sukses
Karen Kin and Co Ltd	96.749.200	8,59	9.674.920.000	Amelia Ritoni Tjhin
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	3,00	3.375.000.000	
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	18.750	0,02	18.750.000	
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	117.116.507	10,40	11.711.650.700	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.125.875.000	100,00	112.587.500.000	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)**18. SHARE CAPITAL (continued)**

Pemegang Saham	2014		Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership		
Tjoe Mien Sasmino, Direktur Utama	572.692.693	50,87	57.269.269.300	Tjoe Mien Sasmino, President Director
Sugiharto, Komisaris Utama	168.750.000	14,99	16.875.000.000	Sugiharto, President Commissioner
PT Jangkar Menara Sukses	125.000.000	11,10	12.500.000.000	PT Jangkar Menara Sukses
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	3,00	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	187.500	0,02	18.750.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	225.494.807	20,02	22.549.480.700	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.125.875.000	100,00	112.587.500.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 182, tertanggal 25 April 2014, sesuai dengan hasil RUPS Tahunan, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut, antara lain:

- Penetapan penggunaan laba bersih tahun 2013 untuk dibagikan sebagai pembayaran dividen tunai. Dividen tunai yang diberikan sebesar Rp 2,77 per lembar saham dengan jumlah dividen sebesar Rp 3.118.673.750, kepada pemegang saham, yaitu sebanyak 1.125.875.000 lembar saham.
- Alokasi saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2014.

Berdasarkan Akta No. 54 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tertanggal 11 November 2014, sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui, antara lain, rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Investasi termasuk persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu Pasal 4 ayat 2 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, terkait PMTHMETD tersebut.

Pada tanggal persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi, PMTHMETD tersebut belum dilaksanakan.

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 182 dated April 25, 2014, in accordance with the result of Annual GMS, the shareholders approved the following matters, among others:

- Determine the use of net income for 2013 to be distributed as cash dividend payment. Cash dividend distributed was to Rp 2,77 per shares with total amount of Rp 3,118,673,750, to the shareholders, with total 1,125,865,000 shares.
- Allocation of retained earnings appropriated amounting to Rp 1,000,000,000 of the Company's net income for 2014.

Based on Notarial Deed No. 54, from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated November 11, 2014, in accordance with the Extraordinary GMS, the shareholders approved, among others, the plan of Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD) with as much as 10% from issued and fully paid of the Company in order for the implementation of Investment Agreement, that include the approval of changes in the Company's Articles of Association, which is article 4 subsection 2 regarding the increase of issued and fully paid capital of the Company, concerning PMTHMETD.

As of the date of the approval of the Consolidated Financial Statements, the plan of PMTHMETD, was not yet executed.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso, dan Kusyamto.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang kredit pembiayaan) ditambah hutang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Utang bank jangka pendek	71.515.367.908	70.766.298.034
Utang usaha - pihak ketiga	3.527.095.863	1.809.247.116
Utang lain-lain	6.043.264.815	4.477.000.000
Beban masih harus dibayar	594.138.075	246.953.217
Utang bank jangka panjang	77.759.980.438	84.990.315.654
Utang kredit pembiayaan	301.929.239	858.852.791
Pinjaman lainnya jangka panjang	22.752.958.689	22.048.065.771
Jumlah	182.494.735.027	185.196.732.583
Dikurangi kas dan bank	(3.575.486.222)	(2.378.701.533)
Utang bersih (Kelebihan kas dan bank)	178.919.248.805	182.818.031.050
Jumlah ekuitas	210.940.638.803	209.640.914.833
Rasio pengungkit	0,84	0,87

18. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, among of the boards commissioners and directors, there were Directors that held Company's shares with total amount of less than 0.1% of total issued and fully paid capital. They are Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso, and Kusyamto.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer financing payable
Other long-term loan
Total
Less cash on hand and in banks
Net debt (Excess cash on hand and in bank)
Total equity
Gearing ratio

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	-	-
Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)	(3.811.119.586)
Jumlah	25.813.880.414	25.813.880.414
Kapitalisasi ke modal saham	(22.517.500.000)	(22.517.500.000)
Jumlah Bersih	3.296.380.414	3.296.380.414

19. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Beginning balance
Excess of proceeds over par value
Share issuance costs
Total
Capitalized to share capital
Total Net

20. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Jasa angkutan	142.021.620.544	145.466.202.961
Jasa inklaring	1.191.556.489	1.808.894.184
Jumlah	143.213.177.033	147.275.097.145

20. NET REVENUES

The details of net revenue are as follows:

Freight services
Clearance services
Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdapat transaksi dengan pihak berelasi. (lihat Catatan 24).

For the years ended December 31, 2015 and 2014 there were transactions with related parties. (see Notes 24).

Pada tahun 2015 dan 2014, terdapat pendapatan bersih kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the years 2015 and 2014, there were revenue from one customer exceeded 10% of total net revenues as follows:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Pendapatan Bersih / Percentage from Total Net Revenues	
	2015	2014	2015	2014
KSO Pertamina EP Meruap Samudera	29.387.179.273	21.376.538.233	20,5%	14,5%
Energy BWP Meruap	113.825.997.760	125.898.558.912	79,5%	85,5%
Lain-lain / Others				
Jumlah / Total	143.213.177.033	147.275.097.145	100%	100%

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Operasional langsung:		
Bahan bakar	34.891.244.539	51.687.498.209
Perawatan	10.338.345.564	10.030.627.794
Gaji	6.546.882.615	3.485.095.000
Suku cadang	236.973.576	127.707.434
Transportasi	182.242.700	126.301.776
Penyusutan (lihat Catatan 9)	18.836.398.722	14.752.290.257
Sewa	2.556.237.366	4.141.277.078
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 2n dan Catatan 17)	55.748.155	57.688.513
Operasional lainnya	15.004.132.327	11.353.568.187
Jumlah	88.648.205.564	95.762.054.248

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi dengan pemasok dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama periode tersebut.

21. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Direct costs:
Fuel
Repairs and maintenance
Salaries
Spareparts
Transportation
Depreciation (see Note 9)
Rent
Employee benefits (see Note 2n and Note 17)
Others

For the years ended December 31, 2015 and 2014, there were no transactions from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of total cost of revenues during the current period.

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Gaji dan kesejahteraan	12.477.078.486	16.162.648.704
Perlengkapan kantor	2.738.413.386	1.883.719.181
Penyusutan (lihat Catatan 9)	2.516.217.008	3.243.247.610
Asuransi	2.463.210.358	2.161.144.938
Dokumen dan perijinan	1.222.871.134	1.047.708.438
Pajak dan perijinan	1.177.685.333	1.866.092.875
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 17)	1.104.875.465	1.009.165.287
Administrasi dan umum	671.226.257	1.029.264.045
Perbaikan dan perawatan	336.120.840	784.149.462
Lain-lain	620.693.055	9.038.000
Jumlah	25.328.391.322	29.196.178.540

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and welfare
Office supplies
Depreciation (see Note 9)
Insurance
Documents and licenses
Taxes and licenses
Employee benefits (see Note 17)
General and administrative
Repairs and maintenance
Others

Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba atas pengalihan tanah	-	8.602.047.000
Goodwill negatif	-	827.289.260
Rugi penjualan aset tetap	-	(222.936.328)
Laba (rugi) selisih kurs	(586.218.057)	1.429.003.802
Lain-lain - bersih	(1.679.327.123)	(1.396.568.887)
Jumlah	(2.265.545.180)	9.238.834.847

23. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Gain from transfer of land
 Negative goodwill
 Loss on sale fixed asset
 Gain (loss) on foreign exchange
 Miscellaneous - net

Total**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Aset		
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Tanks Station Indonesia (TSI) -		
Entitas ventura bersama		
(lihat Catatan 8)	4.037.750.000	4.037.750.000
Persentase terhadap jumlah aset	1,00%	1,09%

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular business, have transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

Assets
Other receivables
 PT Tanks Station Indonesia (TSI) -
 Join Venture
 (see Note 8)

Percentage to total assets

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits for the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2013 are as follows:

	2015	2014
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	1.511.250.000	1.211.000.000
Direksi	1.813.500.000	1.846.000.000
Imbalan pasca kerja	933.178.357	1.086.804.481
Jumlah	4.257.928.357	4.143.804.481
Persentase saldo terhadap jumlah beban usaha	15,2%	14,2%

Short-term employee benefits
 Commissioners
 Directors
 Post employment benefits

Total

The percentage of balances to total operating expenses

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.299.723.982	9.733.098.642
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.125.875.000	1.125.875.000
Laba bersih per saham dasar	1,15	8,64

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Net income attributable to owners of the parent company based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Total weighted average shares

Basic earnings per share

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina Wahana Petroindo - Meruwap No. 013/BWPM/JKT/LL-JS/OPS-ENG/2012 dalam rangka jasa penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank di TAC Pertamina EP-BWP Meruap, Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp 130.104.067.500. Dengan jangka waktu perjanjian tanggal 3 Maret 2013 - 2 Mei 2016.
- Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi tanggal 12 November 2014 dalam bentuk *Equity Line Credit* dengan Gem Global Yield Fund LLC., SCS. (GEM). Dalam Perjanjian Investasi ini, pihak GEM bersedia memberikan dana kepada Perusahaan dan Perusahaan memiliki opsi untuk meminta pihak GEM untuk menempatkan sebagai saham dalam Perusahaan. Penempatan dilakukan secara bertahap selama 3 (tiga) tahun sebesar 112.587.000 saham dengan maksimum penempatan Rp 180.000.000.000.

Dengan dilakukannya penerbitan saham baru selama 2 (dua) tahun dengan rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), maka diperkirakan Perusahaan akan memperoleh sekurang-kurangnya Rp 50.894.053.500 dengan asumsi harga pelaksanaan Rp 452,04 per saham, yang merupakan harga rata-rata penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum Perusahaan melakukan iklan pengumuman pertama mengenai akan dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang mengagendakan PMTHMETD.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- The Company entered into a cooperation the agreement with PT Bina Wahana Petroindo - Meruwap No. 013/BWPM/JKT/LL-JS/OPS-ENG/2012 in order to provide transport services of crude oil by using isotank in TAC Pertamina EP-BWP Meruap, Jambi with contractual value Rp 130,104,067,500. agreement period is from March 3, 2013 - May 2, 2016.
- The Company sign an Investment Agreement dated November 12, 2014 in a form of Equity Line Credit with Gem Global Yield Fund LLS., SCS. (GEM). In this Investment Agreement, GEM is willing to provide a fund to the Company and the Company has an option to ask GEM to place shares in the Company. The placement is achieved in stages for 3 (three) years for a total of 112,587,000 shares with maximum placement to Rp 180,000,000,000.

By issuing new shares for 2 (two) years with the plan of Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD), it is estimated that the Company will obtain at least Rp 50,894,053,500 with the exercise price of Rp 452.04 per shares, which is the average closing price of the Company's shares over the period of 25 consecutive exchange days in a regular market before the Company perform the first announcement advertisement notifying that there will be an Extraordinary General Meetings of the Shareholders (EGMS) for the planned PMTHMETD.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Setelah 2 tahun, apabila jumlah saham baru yang diterbitkan belum mencukupi, maka Perusahaan akan menerbitkan kembali saham-saham baru setelah memperoleh persetujuan RUPSLB.

Pada tanggal persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi, PMTHMETD tersebut belum dilaksanakan.

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Tatety N.V., No. TAT-C0130154 tanggal 29 Desember 2013 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak USD 3.550.896 untuk jangka waktu 24 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan MONTD'OR OIL (TUNGKAL) Ltd., No. SA 14-14-TU tanggal 14 Maret 2014 dalam rangka jasa penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.553.197.931. Dengan jangka waktu perjanjian tanggal 16 November 2013 - 16 November 2014. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian tanggal 10 Oktober 2014 atas perubahan jangka waktu kontrak yang akan berakhir pada 15 November 2015. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang lagi.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	3.575.486.222	3.575.486.222
Piutang usaha - pihak ketiga	85.380.822.439	85.786.428.839
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.863.750.791	4.863.750.791
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4.037.750.000	4.037.750.000
Jumlah Aset Keuangan Lancar	97.857.809.452	98.263.415.852

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

After 2 years, if the total issued new shares is not sufficient, the Company will issue additional new shares after obtaining approval from EGMS.

As of the date of the approval of the Consolidated Financial Statements, the plan of PMTHMETD, was not yet executed.

- c. The Company entered into a cooperation agreement with Tatety N.V., No. TAT-C0130154 dated December 29, 2013, in order to provide of transport services of crude oil by using isotank with capacity of 150 bls and contractual value of US\$ 3,550,896 for 24 months up to December 31, 2015. This agreement has been renewed for 12 months up to December 31, 2017.
- d. The Company entered into a cooperation agreement with MONTD'OR OIL (TUNGKAL) Ltd., No. SA 14-14-TU dated March 14, 2014, in order to provide of transport services of crude oil with contractual value of Rp 20,553,197,931. Within a period of agreement dated November 16, 2013 - November 16, 2014. The agreement has been amended with agreement dated October 10, 2014, upon changes in the due date of the agreement to November 15, 2015. The agreement were not renewed.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following amount are carrying value and estimated fair value of financial assets and liabilities of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014:

Current Financial Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables - third Parties
Other receivables - third Party
Other receivable - related Party
Total Current Financial Assets

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2015			
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	241.645.109	Restricted cash in bank
Aset lain-lain	23.735.000	23.735.000	Other assets
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	265.380.109	265.380.109	Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	98.123.189.561	98.528.795.961	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	71.515.367.908	71.515.367.908	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.527.095.863	3.527.095.863	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	6.043.264.815	6.043.264.815	Other payables
Beban masih harus dibayar	594.138.075	594.138.075	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term loans:
Utang bank	11.318.217.339	11.318.217.339	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	237.394.343	237.394.343	Consumer financing
Pinjaman lainnya jangka panjang	22.752.958.689	22.752.958.689	Other long-term loan
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	115.988.437.032	115.988.437.032	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	66.441.763.099	66.441.763.099	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	64.534.896	64.534.896	Consumer financing
Pinjaman lainnya jangka panjang	-	-	Other long - term loan
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	66.506.297.995	66.506.297.995	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	182.494.735.027	182.494.735.027	Total Financial Liabilities
2014			
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	2.378.701.533	2.378.701.533	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	64.184.531.135	64.184.531.135	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.836.257.178	5.836.257.178	Other receivables - third party
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4.037.750.000	4.037.750.000	Other receivable - related party
Jumlah Aset Keuangan Lancar	76.437.239.846	76.437.239.846	Total Current Financial Assets

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	2014		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	241.645.109	Restricted cash in bank
Aset lain-lain	19.735.000	19.735.000	Other assets
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	261.380.109	261.380.109	Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	76.698.619.955	76.698.619.955	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	70.766.298.034	70.766.298.034	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.809.247.116	1.809.247.116	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	4.477.000.000	4.477.000.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	246.953.217	246.953.217	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term loans:
Utang bank	19.755.244.254	19.755.244.254	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	556.922.415	556.922.415	Consumer financing
Pinjaman lainnya jangka panjang	14.698.491.600	14.698.491.600	Other long term-loan
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	112.310.156.636	112.310.156.636	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	65.235.071.400	65.235.071.400	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	301.930.376	301.930.376	Consumer financing
Pinjaman lainnya jangka panjang	7.349.574.171	7.349.574.171	Other long-term loan
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	72.886.575.947	72.886.575.947	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	185.196.732.583	185.196.732.583	Total Financial Liabilities

Hirarki Nilai Wajar

Jika satu atau lebih atas input yang signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 3 adalah investasi pada saham, yang dapat diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Fair Value Hierarchy

If one or more of the significant inputs are not taken from observable market data, thus the instrument is included in a hierarchy of level 3. Instruments that included in the hierarchy of Level 3 are an investment in shares, which can be classified as available for sale of financial assets.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, pinjaman lainnya jangka pendek dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar bank yang dibatasi penggunaannya, hutang bank jangka panjang dan hutang kredit pembiayaan dan pinjaman lainnya jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The method and assumptions used by the Company and Subsidiaries to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *The carrying amounts of cash on hand in banks, trade receivables, other receivables and other assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.*
- *The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other short term loan and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.*
- *The fair values of restricted cash in banks, long term bank loans, consumer financing payable and other long-term loan is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.*

The Company and Subsidiaries has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value through profit and loss as at December 31, 2015 and 2014.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The Company and Subsidiaries' are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries' activities.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

a. Risiko Pasar

a. Market Risk

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries' have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2015		2014		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank					Cash on hand and cash in banks
Dolar AS	97.601	1.346.401.932	76.283	948.961.692	US Dollar
Dolar Singapura	-	-	55	519.253	Singapore Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	107.470	1.482.547.213	220.191	2.739.175.704	US Dollar
Jumlah	205.071	2.828.949.145	296.529	3.688.656.649	Total
	2015		2014		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman lainnya					Other loan
Dolar Singapura	2.333.352	22.752.958.689	2.333.352	21.985.099.213	Singapore Dollar
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	-	-	10.903	135.639.509	US Dollar
Jumlah	2.333.352	22.752.958.689	2.344.255	22.120.738.722	Total
Liabilitas Moneter - Bersih		19.924.009.544		18.432.082.073	Monetary Liabilities - Net

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan Dollar Singapura dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Company and Subsidiaries have business transactions in US Dollar and Singapore Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following table details the Company and Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

2015				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	3,87%	82.202.538	(82.202.538)	US Dollar
Dolar Singapura	2,46%	(420.359.599)	420.359.599	Singapore Dollar
2014				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	2,64%	70.466.095	70.466.095	US Dollar
Dolar Singapura	1,96%	(322.760.976)	(322.760.976)	Singapore Dollar

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Foreign currency risk (continued)

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries' trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. the Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2015						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	3.575.486.222	-	-	-	3.575.486.222	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	23.979.852.102	61.400.970.337	847.307.033	847.307.033	85.380.822.439	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.863.750.791	-	-	-	4.863.750.791	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4.037.750.000	-	-	-	4.037.750.000	Other receivables - related parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	-	-	-	241.645.109	Restricted cash in bank
Aset lainnya	23.735.000	-	-	-	23.735.000	Other asset
Jumlah	36.722.219.224	61.400.970.337	847.307.033	847.307.033	98.123.189.561	Total
2014						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	2.378.701.533	-	-	-	2.378.701.533	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	34.697.433.478	29.487.097.657	441.700.633	441.700.633	64.184.531.135	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.836.257.178	-	-	-	5.836.257.178	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4.037.750.000	-	-	-	4.037.750.000	Other receivables - related parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	-	-	-	241.645.109	Restricted cash in bank
Aset lainnya	19.735.000	-	-	-	19.735.000	Other asset
Jumlah	47.211.522.298	29.487.097.657	441.700.633	441.700.633	76.698.619.955	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit Risk (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries rating is as follows:

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Cash on hand and in banks and restricted cash in banks are placed with reputable financial institutions.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	2015				Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision		
Utang bank jangka pendek	71.515.367.908	-	-	-	71.515.367.908	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	3.527.095.863	-	-	-	3.527.095.863	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	6.043.264.815	-	-	-	6.043.264.815	Other payable
Beban masih harus dibayar	594.138.075	-	-	-	594.138.075	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	11.318.217.339	22.659.213.013	43.782.550.086	-	77.759.980.438	Bank loan - long-term
Utang kredit pembiayaan	237.394.343	64.534.896	-	-	301.929.239	Consumer financing Payable
Pinjaman lainnya jangka panjang	22.752.958.689	-	-	-	22.752.958.689	Other long-term loan
Jumlah	115.988.437.032	22.723.747.909	43.782.550.086	-	182.494.735.027	Total

	2014				Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision		
Utang bank jangka pendek	70.766.298.034	-	-	-	70.766.298.034	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.809.247.116	-	-	-	1.809.247.116	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	4.477.000.000	-	-	-	4.477.000.000	Other payable
Beban masih harus dibayar	246.953.217	-	-	-	246.953.217	Accrued expense
Utang kredit pembiayaan	556.933.415	301.930.376	-	-	858.863.791	Consumer financing payable
Utang bank jangka panjang	19.755.244.154	20.267.187.044	44.967.884.356	-	84.990.315.554	Bank loan - long-term
Pinjaman lainnya jangka panjang	14.698.491.600	7.349.574.171	-	-	22.048.065.771	Other long-term loan
Jumlah	112.310.167.536	27.918.691.591	44.967.884.356	-	185.196.743.483	Total

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

29. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transaction for the year ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Tambahan informasi arus kas			Supplemental cash flow information
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Not affecting cash flows activities
Reklasifikasi dari uang muka ke kendaraan (lihat Catatan 9)	-	21.552.391.171	Reclassification from advances to vehicles (see Notes 9)
Perolehan investasi ke Entitas Ventura Bersama melalui pengalihan tanah (lihat Catatan 8)	-	9.000.000.000	Acquisition of investment in Joint Venture through transfer of land (see Note 8)
Penambahan investasi ke Entitas Anak melalui utang lain-lain	-	4.375.000.000	Additional investments in Subsidiaries through other payables
Perolehan investasi ke Entitas Anak melalui konversi piutang lain-lain - pihak berelasi	-	3.000.000.000	Acquisition of investment in Subsidiary through conversion of other receivable-related party
Perolehan aset tetap melalui hutang kredit pembiayaan (lihat Catatan 9)	-	704.000.000	Acquisition of fixed assets through consumer finance payables (see Note 9)

30. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"

30. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENT TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new or revised financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2016:

January 1, 2016

- Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

30. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENT TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

1 Januari 2016 (lanjutan)

January 1, 2016 (continued)

- Amandemen PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

- Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations"
- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"

1 Januari 2017

January 1, 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

- Amendments to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- ISAK No. 31 on "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

1 Januari 2018

January 1, 2018

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture - Bearer Plants"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Company and Subsidiaries are still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards and have not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali / As restated		
	2015	2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 / January 1, 2014 December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.954.798.668	1.254.970.694	1.653.068.308	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	79.233.062.673	58.301.299.889	64.426.055.323	Third parties
Pihak berelasi	13.301.973.589	11.605.128.363	1.147.632.521	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.373.039.283	2.399.434.517	1.229.694.719	Third parties
Pihak berelasi	28.551.729.845	36.687.904.524	21.228.001.892	Related parties
Persediaan -bersih	2.655.457.218	4.930.091.686	3.335.136.752	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.206.709.321	4.849.737.148	7.107.098.466	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	84.726.450	2.778.601.810	2.935.585.089	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	133.361.497.047	122.807.168.631	103.062.273.070	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	396.451.803	830.731.953	1.114.843.716	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	203.782.991.162	220.146.178.819	227.102.389.047	Fixed assets - net
Uang muka investasi	-	11.852.500.000	-	Advance on investment
Penyertaan saham	58.725.000.000	38.725.000.000	38.725.000.000	Investment in shares
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	241.645.109	333.080.693	Restricted cash in bank
Aset lain-lain	4.000.000	-	-	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	263.150.088.074	271.796.055.881	267.275.313.456	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	396.511.585.121	394.603.224.512	370.337.586.526	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan / Additional Information

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	Disajikan kembali / As restated	
			1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 / January 1, 2014 / December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	71.515.367.908	70.766.298.034	62.562.005.173	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3.309.997.120	1.621.713.162	2.027.986.120	Third parties
Pihak berelasi	8.731.499.256	9.461.605.978	1.935.700.000	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.316.264.813	-	494.612.716	Third parties
Pihak berelasi	3.101.432.169	2.697.219.377	1.889.939.098	Related parties
Utang pajak	1.257.681.656	1.938.364.291	333.216.388	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	488.944.075	151.757.217	451.441.091	Accrued expenses
Pinjaman lainnya jangka pendek	-	-	33.697.930.000	Other short-term loan
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term loans:
Utang bank	9.694.431.137	16.737.550.038	12.251.971.911	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	237.394.343	556.922.415	471.382.052	Consumer financing payable
Pinjaman lainnya jangka panjang	22.752.958.689	14.698.491.600	-	Other long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	122.405.971.166	118.629.922.112	116.116.184.549	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Utang bank	57.222.778.944	55.869.775.119	49.704.186.810	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	64.534.896	301.930.376	445.053.437	Consumer financing payable
Pinjaman lainnya jangka panjang	-	7.349.574.171	-	Other long-term loan
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	7.287.526.187	6.806.216.032	4.619.104.966	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	64.574.840.027	70.327.495.698	54.768.345.213	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	186.980.811.193	188.957.417.810	170.884.529.762	TOTAL LIABILITIES

Informasi Tambahan / Additional Information

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali / As restated		
	2015	2014	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 / January 1, 2014 December 31, 2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Nilai nominal per lembar Rp 100				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham				Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.125.875.000 saham	112.587.500.000	112.587.500.000	112.587.500.000	Issued and fully paid - 1,125,875,000 shares
Tambahan modal disetor	3.296.380.414	3.296.380.414	3.296.380.414	Additional paid - in capital
Surplus revaluasi - bersih	11.635.424.311	12.644.205.599	13.671.619.418	Revaluation surplus - net
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	2.298.427.877	2.298.427.877	1.298.427.877	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	79.713.041.326	74.819.292.812	68.599.129.055	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	209.530.773.928	205.645.806.702	199.453.056.764	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	396.511.585.121	394.603.224.512	370.337.586.526	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Informasi Tambahan / Additional Information

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Parent Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
PENDAPATAN BERSIH	140.404.603.373	146.388.354.093	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(85.171.379.239)	(94.848.330.600)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	55.233.224.134	51.540.023.493	GROSS PROFIT
Beban usaha	(24.759.365.201)	(27.305.679.899)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	10.205.714	15.686.119	Finance income
Beban keuangan	(23.773.349.860)	(20.365.797.531)	Finance costs
Pendapatan (beban) usaha lainnya - bersih	(1.149.861.158)	7.925.327.614	Other operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	5.560.853.629	11.809.559.796	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(1.814.304.750)	(916.150.250)	Current
Tangguhan	(291.105.526)	(608.580.285)	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	3.455.443.353	10.284.829.261	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	572.698.497	(1.297.874.084)	Remeasurement of liabilities for employees benefits
Pajak penghasilan terkait	(143.174.624)	324.468.521	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.884.967.226	9.311.423.698	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

	Saldo Laba / Retained Earnings				Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2014 / December 31, 2013 (as previously reported) Effect of adjustment on adoption of PSAK No.24 (Revised 2013)
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus - Net	Telaah Ditetukan Penggunaannya / Appropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 (disajikan sebelumnya)	112.587.500.000	3.296.380.414	13.671.619.418	1.298.427.877	68.361.688.617	199.215.616.326
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	237.440.438	237.440.438
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 (disajikan kembali)	112.587.500.000	3.296.380.414	13.671.619.418	1.298.427.877	68.599.129.055	199.453.056.764
Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2014 (disajikan kembali)	-	-	-	-	9.311.423.698	9.311.423.698
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(1.027.413.819)	-	1.027.413.819	-
Pencadangan saldo laba	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(3.118.673.760)	(3.118.673.760)
Saldo 31 Desember 2014 (disajikan kembali)	112.587.500.000	3.296.380.414	12.644.205.599	2.298.427.877	74.819.292.812	205.645.806.702
Jumlah laba komprehensif tahun 2015	-	-	-	-	3.884.967.226	3.884.967.226
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(1.008.781.288)	-	1.008.781.288	-
Saldo 31 Desember 2015	112.587.500.000	3.296.380.414	11.635.424.311	2.298.427.877	79.713.041.326	209.530.773.928

Reclassification of
revaluation surplus to
retained earnings

Appropriated retained
earnings

Cash dividend

Balance as of
December 31, 2014 (as
restated)

Total comprehensive
income in 2015

Reclassification of
revaluation surplus to
retained earnings

Balance as of
December 31, 2015

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	117.370.388.967	141.980.885.656	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, pegawai dan untuk beban operasi lainnya	(75.223.698.743)	(97.699.274.288)	Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	42.146.690.224	44.281.611.368	Cash flows generated from operations
Penerimaan bunga	10.205.714	12.897.217	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.861.399.338)	(972.105.347)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(23.446.165.002)	(20.363.008.629)	Payment of finance costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.849.331.598	22.959.394.609	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	180.313.376	3.880.713.124	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	(4.000.000)		Acquisition of other assets
Perolehan aset tetap	(2.680.348.249)	(7.691.572.364)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi ke entitas anak	(8.147.500.000)		Addition in investment in subsidiary
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	(19.400.471.280)	Increase in advances for purchase of fixed assets
Penambahan piutang pihak berelasi	-	(3.875.603.472)	Increase due from related parties
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	-	91.435.584	Increase in restricted cash in bank
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.651.534.873)	(26.995.498.408)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penambahan	749.069.873	205.820.311.197	Proceeds
Pembayaran	-	(197.616.018.336)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penambahan	1.414.078.832	24.430.993.051	Proceeds
Pembayaran	(7.104.193.905)	(13.779.826.615)	Payments
Pembayaran utang kredit pembiayaan	(556.923.551)	(761.582.697)	Payments of consumer financing payable
Penerimaan dari hutang pihak berelasi	-	312.667.563	Proceeds from due to related party
Pembayaran deviden	-	(3.118.673.749)	Payment of dividend
Pembayaran utang pinjaman lainnya jangka panjang	-	(11.649.864.229)	Payment of other long - term loan
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(5.497.968.751)	3.638.006.185	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	699.827.974	(398.097.614)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.254.970.694	1.653.068.308	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.954.798.668	1.254.970.694	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Informasi tambahan arus kas:			Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan investasi entitas anak melalui reklasifikasi uang muka investasi	11.852.500.000	-	Acquisition of subsidiary through reclassification of advance on investment
Perolehan aset tetap melalui hutang kredit pembiayaan	-	765.200.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing payable
Reklasifikasi dari aset lain-lain ke kendaraan	-	-	Reclassification from other assets to vehicles
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	-	21.952.380.473	Addition of fixed assets through revaluation
Reklasifikasi dari uang muka ke kendaraan	-	27.398.697.597	Reclassification from advances to vehicles
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	-	22.517.500.000	Capitalization of additional in capital to capital share

INVESTASI**INVESTMENT**

Berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas pada entitas asosiasi pada:

- Biaya perolehan atau,
- Sesuai PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"

Based on PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", if the parent entity preparing separate financial statements as an additional information, the parent entity noted investment in subsidiary, controlled entities associate at:

- the cost; or
- As PSAK 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

Perusahaan memilih menggunakan biaya perolehan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, investasi pada Entitas Anak sebagai berikut:

The Company chose to use cost to record investments in subsidiary. At December 31, 2015 and 2014, Investments in subsidiary are as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) / Total Assets (in thousand rupiah)	
				2015	2014
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
PT Sidomulyo Logistik	Jasa pengangkutan/ Freight forwarding	2001	99,9%	93.235.798	93.477.013
PT Anugrah Roda Kencana	Penjualan sparepart truk/ Selling of truck spareparts	2012	90,0%	2.422.000	2.140.804
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership					
PT Central Resik Banten	Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing isotank	2012	95,0%	37.268.659	37.271.165
PT Green Asia Tankliner	Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance isotank	2011	97,3%	60.326.074	61.672.412



PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
Safety First – Dangerous Hazardous Chemicals Transportations

Jl. Gunung Sahari III No. 12 A
Jakarta 10610 - Indonesia
Telp: +62 21 4266002 Faks: +62 21 4266020
www.sidomulyo.com